

**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI PROGRAM TAHFIDZH AL QUR'AN
(Studi Kasus di SD Negeri 7 Rejang Lebong)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



OLEH:

MELFA NOPIANI

NIM : 17591075

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2022**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Melfa Nopiani yang berjudul **Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program Tahfidh Al Qur'an (Studi Kasus di SD Negeri 7 Rejang Lebong)** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

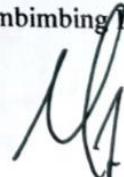
Curup,

Pembimbing I

Pembimbing II



H. Abdul Rahman M.Pd.I
Nip. 19720704200003 1 004



Muksal Mina Putra M.Pd
Nip. 19870403201801 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melfa Nopiani
Nim : 17591075
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : PGMI
Judul : **Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program Tahfidzh Al Qur'an (Studi Kasus di SD Negeri 7 Rejang Lebong)**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar ke sarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 27 Juni 2022



NIM.17591075



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1358 /In.34/I/FT/PP.00.9/08/2022

Nama : Melfa Nopiani
NIM : 17591075
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program Tahfidz Al Qur'an (Studi Kasus di SD Negeri 7 Rejang Lebong)

Telah dimunaqsyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

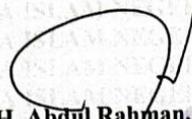
Hari Tanggal : Jum'at, 12 Agustus 2022
Pukul : 15.00– 16.30 WIB
Tempat : Fakultas Tarbiyah Ruangan 5

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

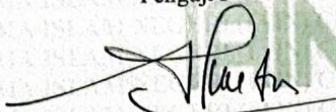
Curup, Agustus 2022

TIM PENGUJI

Ketua


H. Abdul Rahman, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720704 200003 1 004

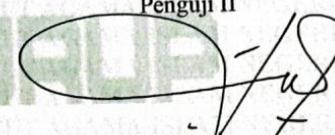
Penguji I


Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19811020 200604 1 002

Sekretaris


Muksal Mina Putra, M. Pd
NIP. 19870403 201801 1 001

Penguji II


Jamaluddin Rahmat, M. Pd
NIDN. 2027118103

Mengetahui,
Dekan




Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

KATA PENGANTAR

Syukur *alhamdulillah* penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “**Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program Tahfidz Al Qur’an (Studi Kasus di SD Negeri 7 Rejang Lebong)**” sebagai subangsi penulis terhadap Almamater, Agama, Bangsa dan Negara.

Tujuan penulis menulis karya ini adalah memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis sudah membuat sesuai dengan semestinya dan telah menerima bantuan serta bimbingan dari pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah.,M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd.,M.M selaku Wakil Rektor I (IAIN) Curup
3. Bapak Dr. KH. Ngadri,M.Ag selaku Wakil Rektor II (IAIN) Curup
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag.,M.Pd.I selaku Wakil Rektor III (IAIN) Curup
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup yang telah memberikan izin penelitian

6. Ibu Tika Meldina, M.Pd selaku Ketua Prodi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
7. Bapak H. Abdul Rahman, M.Pd.I pembimbing pertama dan Bapak Muksal Mina Putra, M.Pd pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Bapak Guntur Gunawan, M.Kom selaku pembimbing akademik
9. Ibu Tri Handayani, M.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 7 Rejang Lebong, beserta guru. Yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
10. Bapak, Ibu Dosen serta segenap karyawan dan karyawanwati Institusi Agama Negeri Islam Curup yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dalam masa perkuliahan hingga selesainya skripsi ini
11. Kedua Orang Tua (Bapak Damsir dan Ibu Aziza Erni), adik saya, orang terkasih dan keluarga yang senantiasa membantu dan mendoa'kan demi tercapainya cita-cita saya

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih dan mengharapkan kritikan dan saran atas semua bimbingan, masukan dan partisipasi yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut dan berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat, Amin.

Currap, 25 Juni 2022

Penulis

Melfa Nopiani

17591075

MOTTO

Jangan pernah berhenti hanya karena gerimis. Lewatilah badai sesuai dengan kemampuan yang kamu miliki, karena setiap individu memiliki kelebihan masing masing.

Teruslah berjuang demi cita-cita yang diharapkan karena masa depan kamu juga menantikan kehadiran kamu.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah salah satu cita-cita dapat terwujud saat ini dan sembah sujudku, tanpa izin dan restu darimu ya Allah, semua ini tidak akan pernah terwujud. Dengan mengharapkan rahmat dan rhido Allah, skripsi ini aku persembahkan untuk :

1. Kedua Orang Tua (Bapak Damsir dan Ibu Aziza Erni), yang tidak pernah berhenti menyayangiku dan mendoa'kanku, yang selalu memberi semangat. Dan berkerja demi pendidikanku selama ini.
2. Untuk orang terkasih dan keluarga besar yang selalu memberi semangat tiada henti.
3. Untuk Bapak H. Abdul Rahman, M.Pd.I pembimbing pertama dan Bapak Muksal Mina Putra, M.Pd pembimbing kedua yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dalam bimbingan selama menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman angkatan 2017 PGMI.
5. Almamater IAIN Curup.

ABSTRAK

Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program Tahfidzh Al Qur'an (Studi Kasus di SD Negeri 7 Rejang Lebong)

Oleh :

Melfa Nopiani

NIM.17591075

Penelitian ini dilatar belakangi fenomena Pembentukan Karakter Religius Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Melalui Program Tahfidzh Al Qur'an. Program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri yang berperan serta dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan menghafal al Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan program tahfidzh al Qur'an, proses pelaksanaan, dan peran program tahfidzh al Qur'an dalam membentuk karakter religius siswa di SD Negeri 7 Rejang Lebong.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang terdapat dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta data yang bersumber dari bahan keputusan. Data-data yang diperoleh tersebut dipaparkan dengan bahan penulisan sendiri dengan tetap berpedoman pada aturan penulisan karya ilmiah, (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi).

Hasil penelitian ini adalah *pertama*, perencanaan program tahfidzh al Qur'an dilaksanakan dengan beberapa tahapan dari meminta persetujuan dewan guru hingga mengadakan rapat sosialisasi kegiatan tahfidzh. *Kedua*, proses pelaksanaan dilaksanakan 3 kali pertemuan dalam satu minggu dengan menggunakan metode *talaqqi*, pengontrolan siswa, dan pelaksanaan evaluasi. *Ketiga*, pembentukan karakter religius siswa melalui program tahfidzh al Qur'an tampak dari perubahan ibadah seperti shalat lima waktu, dan sikap toleransi antar guru dan teman berbeda agama, dan sikap terhadap sesama individu lainnya.

Kata Kunci : Program Tahfizh Al Qur'an, Karakter Religius

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAM PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Landasan Teori.....	8
1. Program <i>Tahfidzh Al Qur'an</i>	8
2. Karakter Religius.....	15
C. Kerangka Pikir.....	24
D. Penelitian Relevan.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Subjek Dan Informan Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	31
F. Jenis dan Sumber Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Wilayah (Setting Penelitian).....	38
B. Hasil Penelitian.....	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil SD Negeri 07 Rejang Lebong Perumnas Batu Galing.....	22
Tabel 4.6 Peserta Yang Mengikuti Program Tahfidzh Al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Daftar Hadir Rapat Sosialisasi Perencanaan Program Tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong.....	47
Gambar 4.2 Dokumentasi Kegiatan Rapat Sosialisasi Kegiatan Tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong.....	48
Gambar 4.3 Bukti Tangkapan Layar Grup Pengontrolan Siswa Program Tahfidzh Melalui Aplikasi <i>Whatsapp</i>	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Peraturan presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter hadir dengan pertimbangan bahwa dalam rangka mewujudkan bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin berkerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab, pemerintah memandang perlu penguatan pendidikan karakter.¹

Karakter religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain.²

Melalui pembentukan karakter religius diharapkan akan menjadi pondasi kuat dalam pembentukan karakter anak agar dapat menjadi bekal bagi dirinya kelak dikemudian hari. Pembentukan karakter siswa menjadi tanggung jawab semua pihak, baik orang tua maupun guru.³

¹ Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

² Tim PKK Kemendikbud, *Konsep dan pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. E-book cetakan kedua, 2017 sumber : <http://cerdasberkarakter.kemendikbud.go.id> hal.8

³ Neena Desy Roesdiana, *Analisis Pembentukan Karakter Religius Siswa di SDN 03 Suruh Tasik Madu Karanganyar*. Skripsi (Surakarta, Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2017) hal.3

Pada perubahan zaman dan penurunan moral yang terjadi pada anak zaman sekarang karakter religius sangat dibutuhkan oleh anak agar mampu memiliki perilaku yang baik yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama sehingga mereka mampu menghadapi situasi zaman sekarang.

Salah satu penanaman karakter religius pada anak dapat ditanamkan melalui program tahfidzh al Qur'an. Dengan melalui kegiatan pada program tahfidzh al Qur'an pembentukan karakter religius pada diri anak akan terbentuk sesuai dengan pedoman yang ada didalam al Qur'an sehingga anak mampu memiliki karakter yang baik sesuai dengan kepribadian yang diajarkan didalam al Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SD Negeri 7 Rejang Lebong. SD Negeri 7 Rejang Lebong merupakan sekolah negeri yang pertama di Kabupaten Rejang Lebong yang menerapkan Program Tahfidzh Al-Qur'an. Meskipun biasanya program ini hanya kita temukan pada sekolah Islam seperti SD IT dan MIN namun program tahfidzh ini telah berjalan dengan baik disekolah ini yang hingga sekarang telah berlangsung selama 1 tahun. SD Negeri 7 Rejang Lebong merupakan sekolah negeri pertama di Kabupaten Rejang Lebong yang menerapkan dan melaksanakan program tahfidzh al-Qur'an, dalam program kegiatan menghafal al Qur'an atau Tahfidz Al Qur'an ini sangat mendukung anak-anak memiliki kemampuan dalam menghafal al Qur'an, sehingga dengan adanya program ini siswa lebih banyak berinteraksi dengan al-Qur'an. Program tahfidz sebagai program yang diharapkan dapat memperkuat karakter gemar membaca al-Qur'an dan nilai-nilai karakter religius pada siswa. Dalam penelitian ini peneliti

memfokuskan hanya pada karakter religius yang terbentuk melalui peran program tahfidzh ini.

Dengan tujuan utama di bentuknya program tahfizh di sekolah ini bertujuan untuk mencetak penghafal al-Qur'an yang berakhlak mulia dan berkarakter baik yang juga dapat ditemukan disekolah negeri yang biasanya program ini hanya bisa ditemukan disekolah berbasis agama islam saja seperti SD IT dan Madrasah Ibtidaiyah lainnya.⁴

Dengan adanya program tahfidz ini anak-anak lebih banyak mengalami perubahan karakter, termasuk orang tua yang memiliki antusias yang tinggi untuk mendorong anaknya mengikuti kegiatan dari program ini agar mendapat manfaat yang sangat baik bagi anak.

Program tahfidz al-Qur'an ini bukan semata-mata dalam rangka mengajarkan siswa untuk pintar dalam membaca dan menghafal al-Qur'an. Namun, juga mengajarkan kepada siswa untuk mempunyai keperibadian Qur'ani. Keperibadian Qur'ani adalah keperibadian yang dibentuk dengan susunan sifat-sifat yang sengaja diambil dari nilai-nilai yang diajarkan Allah dalam al-Qur'an.⁵ Keperibadian yang senantiasa melekat pada dirinya nilai-nilai yang diajarkan dalam al-Qur'an. Nilai-nilai tersebut berkaitan dengan akhlak dalam beribadah dan akhlak bersosialisasi terhadap sesama manusia.

Program tahfidz al-Qur'an dilaksanakan pada hari Senin, Selasa, dan Rabu terdiri dari beberapa siswa dari berbagai kelas yang dipegang oleh dua *mustami*'

⁴ Observasi, ke SD Negeri 07 Rejang Lebong, Curup, 18 April 2022

⁵ Prof.Dr.H. Rif' at Syauqi Nawawi, M.A, *Keperibadian Qur'ani*, Jakarta, Amzah, 2015,hal.48

(ustadzah) yang memiliki kemampuan dalam bidang tahfidz qur'an yang tentunya memiliki berbagai metode yang dapat membantu tercapainya tujuan program tahfidz al-Qur'an. pembentukan karakter religius siswa melalui program tahfidz al Qur'an yang ada di SD Negeri 7 Rejang Lebong, dilaksanakan secara bertahap dalam pembelajaran program tahfidz Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang diatas mengenai peran program tahfidz al Qur'an dalam membentuk karakter religius siswa yang ada di SD Negeri 7 Rejang Lebong peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan perencanaan program tahfidz al Qur'an, proses pelaksanaan program tahfidz al Qur'an dan pembentukan karakter religius siswa melalui program tahfidz al Qur'an yang ada di SD Negeri 7 Rejang Lebong.

B. Batasan Masalah.

Berdasarkan latar belakang diatas dan observasi yang telah dilakukan peneliti, peneliti memfokuskan masalah penelitian mengenai perencanaan program tahfidz al Qur'an, proses pelaksanaan program tahfidz al Qur'an, dan pembentukan karakter religius siswa melalui program tahfidz al Qur'an yang ada di SD Negeri 7 Rejang Lebong. Program tahfidz di SD Negeri 7 Rejang Lebong memfokuskan hafalan anak untuk juz 30 saja. Kemudian peneliti meneliti tentang bagaimana membentuk karakter religius siswa dalam bentuk ibadah, toleransi, dan pendapat antar agama lain melalui program tahfidz al Qur'an.

C. Rumusan Masalah.

1. Bagaimana perencanaan program tahfidz al-Qur'an yang ada di SD Negeri 7 Rejang Lebong ?
2. Bagaimana proses pelaksanaan program tahfidz al Qur'an yang ada di SD Negeri 7 Rejang Lebong ?
3. Bagaimana pembentukan karakter religius siswa melalui program tahfidzh al Qur'an yang ada di SD Negeri 7 Rejang Lebong berdasarkan indikator karakter religius ?

D. Tujuan Penelitian.

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan program tahfidz al-Qur'an yang ada di SD Negeri 7 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui Bagaimana proses pelaksanaan program tahfidz al Qur'an yang ada di SD Negeri 7 Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter religius siswa melalui program tahfidzh al Qur'an yang ada di SD Negeri 7 Rejang Lebong.

E. Manfaat Penelitian.

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis.

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada sekolah dan guru mengenai pembentukan karakter religius siswa melalui program tahfidzh al Qur'an yang

ada di SD Negeri 7 Rejang Lebong yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong sehingga dapat menjadi referensi untuk penelitian–penelitian relevan selanjutnya.

2. Bagi pihak sekolah.

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai bagaimana pembentukan karakter religius siswa melalui program tahfidzh al Qur'an yang ada di SD Negeri 7 Rejang Lebong. Sebagai evaluasi bagi sekolah dalam mengamati perkembangan anak didik.

3. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pembentukan karakter religius siswa melalui program tahfidzh al Qur'an yang ada di SD Negeri 7 Rejang Lebong. Agar mampu berinovasi menciptakan suasana program belajar yang memungkinkan siswa untuk menumbuhkan perilaku sosial yang baik.

4. Bagi siswa.

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman bagi siswa agar lebih tertarik terhadap kegiatan penghafalan al Qur'an Sehingga dapat menciptakan karakter religius yang baik untuk dirinya serta memahami sifat dan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai ahlak yang ada di dalam al Qur'an.

5. Bagi peneliti.

Untuk menambah wawasan mengenai pembentukan karakter religius siswa

melalui program tahfidzh al Qur'an yang ada di SD Negeri 7 Rejang Lebong dan bekal untuk mengajar sebagai calon guru nantinya.

6. Bagi pembaca.

Menambah pengetahuan mengenai pembentukan karakter religius siswa melalui program tahfidzh al Qur'an yang ada di SD Negeri 7 Rejang Lebong serta sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Landasan Teori.

1. Program *Tahfidzh Al Qur'an*.

a. Pengertian program *tahfidzh al Qur'an*.

Tahfidzh Al Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu *Tahfidzh* dan *Al Qur'an* yang mana keduanya memiliki arti yang berbeda. Yaitu *tahfidzh* yang berarti menghafal. Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab *hafidza-yafadzu-hifdzan*, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.⁶

Bangsa arab sebelum Islam datang pada umumnya tidak pandai membaca dan menulis. Andalan mereka adalah menghafal, dalam mempelajari syair pun mereka menggunakan metode menghafal sehingga mereka terkenal dengan ingatan yang kuat. Setelah islam datang, metode menghafal tetap dilestarikan bahkan dianggap efektif untuk pengajaran anak-anak. Pada usia 5-12 tahun, menurut para psikolog, ingatan anak mencapai intensitas paling besar. Daya hafalan memorinya paling kuat. Anak mampu membuat jumlah ingatan paling banyak. Benarlah ungkapan pepatah bahwa belajar di waktu kecil bagai menulis diatas batu karena hasilnya kuat, dan tahan lama. Sedangkan belajar diwaktu dewasa bagai mengukir diatas air sulit dan mudah hilang.⁷

⁶M.Nurhadi, *Pembentukan karakter religius melalui tahfidzh Al Quran*. Tesi (Malang, Fak. Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015) hal.99-100

⁷Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al Qur'an*, Jakarta, Gema Insani, 2004 hal.82

Oleh karena itu ajaklah anak untuk berbicara dan meyakinkannya tentang pentingnya Al-Qur'an baik didunia ataupun diakhirat dan juga keutamaan orang yang membaca Al Qur'an dibandingkan dengan orang yang tidak membacanya. Sejak adanya Al Qur'an sampai sekarang banyak orang yang telah menghafal Al Qur'an yang kemudian melahirkan lembaga-lembaga pendidikan menghafal Al Qur'an, baik untuk anak-anak, maupun dewasa. Beberapa perguruan tinggi pun juga sudah menetapkan salah satu syarat hafalan Al-Quran bagi calon mahasiswanya.

Al-Ghazali menyatakan "Anak adalah amanah ditangan ibu, bapaknya". Hatinya masih suci ibarat permata yang mahal harganya. Apabila ia dibiasakan pada suatu yang baik dan dididik, niscaya ia akan tumbuh besar dengan sifat-sifat baik dan bahagia didunia dan akhirat. Sebaliknya, bila ia dibiasakan dengan tradisi-tradisi buruk, tidak dipedulikan, niscaya ia akan hancur dan binasa.⁸ Ibnu Kaldun menunjuk pentingnya menanamkan pendidikan Al Qur'an kepada anak-anak. Menurutnya, pendidikan Al Qur'an merupakan fondasi seluruh kurikulum pendidikan didunia islam, karena Al Qur'an merupakan syiar agama yang mampu menguatkan akidah dan mengkokohkan keimanan.⁹ Diantara pendidikan yang diberikan kepada anak, pendidikan paling mulia yang dapat diberikan orang tua adalah pendidikan Al Qur'an, karena Al Qur'an merupakan lambang agama islam yang paling hakiki.¹⁰

Sedangkan pengertian dari Al Qur'an itu sendiri adalah Al Qur' an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammmad SAW melalui

⁸*Ibid* hal.59

⁹ *Ibid* hal.61

¹⁰ *Ibid* hal.67

perantara malaikat jibril, yang merupakan mukjizat, yang diriwayatkan secara mutawatir, yang ditulis dimushaf, dan membacanya adalah ibadah.¹¹

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa program *tahfidzh Al Qur'an* adalah kegiatan menghafal lafadzh-lafadzh Al Qur'an dengan bacaan yang benar untuk dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan pedoman isi yang ada didalam Al Qur'an.

b. Keistimewaan menghafal al Qur'an.

1. Allah memberi kedudukan yang tinggi dan penghormatan diantara manusia. Namun jangan sekali-kali dijadikan tujuan utama dalam menghafal Al Qur'an, karena tujuan kita hanya mengharap ridha Allah semata.
2. Hafalan Al Qur'an dapat membuat orang berbicara dengan fasih dan benar, dan dapat membantunya dalam mengeluarkan dalil-dalil ayat Al Qur'an dengan cepat ketika menjelaskan atau membuktikan suatu permasalahan.
3. Memperkuat ingatan, dengan terlatihnya dalam hafalan menjadikan seseorang mudah dalam menghafal hal-hal lain.
4. Dengan izin Allah semata, seseorang siswa menjadi lebih unggul dari teman-temannya dikelas, karena Allah memberikan karunia-Nya lantaran ia mau menjaga kalam Allah dan mencintainya.
5. Bertambahnya iman seseorang ketika membacanya.
6. Termasuk golongan manusia yang sebaik-baiknya.
7. Tergolong manusia yang paling tinggi derajatnya disurga.

¹¹ *Ibid* hal.16

8. Dapat memberikan syafaat kepada pemiliknya dan dapat memasukkannya kesyurga.
9. Termasuk kedalam orang yang paling banyak mendapat pahala nanti dihari kiamat.
- 10 Allah akan mengabulkan permintaan orang-orang yang menyibukkan diri dengan Al Qur'an.¹²

Sebagai umat islam sudah seharusnya kita berperan penting dalam menjaga dan memelihara kemurniaan ayat-ayat Al Qur'an dengan salah satunya dapat kita mulai dengan mendidik dan mengajarkan anak agar secara langsung berinteraksi dengan Al Qur'an melalui kegiatan menghafal Al Qur'an yang sangat baik bagi seorang anak yang sedang dalam masa pertumbuhan. Tidak hanya bermanfaat bagi ingatan anak namun mendidik anak menghafal dan menjaga Al Qur'an juga akan berdampak pada karakter baik anak yang akan terbentuk didalam dirinya.

Al Qur'an diibaratkan oleh sahabat Abdullah bin Mas'ud sebagai jamuan tuhan. Layaknya jamuan, maka ia harus didatangi, dilahap, dan dinikmati kelezatannya. Bila dibiarkan akan sia-sia, tentulah suatu kerugian dan penyesalan dikemudian hari.¹³

c. Metode menghafal al Qur'an.

Adapun beberapa metode yang sering digunakan dalam menghafal al Qur'an, dan salah satu metode yang ada dibawah ini merupakan metode yang digunakan

¹²M.Taqiyul islam Qori, *Cara Mudah Menghafal Al Qur'an*, Jakarta, Gema Insani, 1998 hal.39-45

¹³Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al Qur'an*, Jakarta, Gema Insani, 2004 hal.

tenaga pengajar program tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong.
yaitu :

1. Metode *Kitabah*.

Metode *kitabah* yaitu menghafal terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang hendak dihafalkan pada kertas atau bukti khusus yang telah dipersiapkan. Setelah ditulis kemudian ayat-ayat tersebut dibacakan sehingga lancar dan benar bacaannya.¹⁴

2. Metode *Talaqqi*.

Metode *talaqqi* yaitu metode setoren, seseorang yang menghafal al Qur'an menyetorkan hafalan yang baru dihafal kepada pendidik atau teman sebaya. Metode ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan al Qur'an dan mendapat bimbingan seperlunya.¹⁵

3. Metode gerakan dan isyarat.

Cara menghafal al Qur'an dengan metode ini dipelopori oleh ayah Husein ath-Thaba'thaba' yang berhasil menjadikan anaknya ahlul Qur'an sejak usia 6 tahun. Metode ini cocok untuk anak yang mempunyai daya konsentrasi pendek dan tidak bisa diam. Metode ini menarik bagi anak yang kurang tertarik dengan lafadzh-lafadz al Qur'an yang sedang dihafal. Sebagai contoh penggunaan metode ini adalah ketika menghafal ayat “ *wa aqimush shalata*, guru melakukan takbir sebagai isyarat shalat, lalu pada lafadzh “*wa atus zakata*,

¹⁴ Vega Nur Akmalia, *Implementasi Program Hafalan Al Qur'an di SD Islam Aswaja Kota Malang*. Skripsi (Malang: Faks. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Malang, 2017) hal.23

¹⁵ *Ibid* Hal.25

mereka menghantakkan tangan kanan seakan mengeluarkan zakat, dan *warka'uma'ar raki'in*, mereka melakukan ruku". Ketika menggunakan metode ini, guru harus benar-benar bisa memahami makna dari ayat yang dihafalkan. Disamping itu guru juga harus kreatif dalam melakukan gerakan. Kelebihan metode ini adalah, anak tidak hanya menghafalkan ayat-ayat Al Qur'an saja, tetapi juga maknanya.¹⁶

3. Metode membaca ayat yang akan dihafal.

Metode ini mensyaratkan anak sudah bisa baca al Qur'an dengan baik. Dengan kata lain, anak menghafal sendiri dengan membaca ayat al Qur'an yang dihafal secara berulang-ulang, kemudian baru menghafalkannya. Metode ini diterapkan oleh santri-santri al-Utrujah Jakarta yang menyelesaikan 10 juz dalam waktu 10 bulan. Dengan metode ini selama satu bulan berhasil menghafal 1 juz.¹⁷

4. Metode menghafal dengan merekam suara guru dan anak.

Metode ini menggunakan alat perekam dan membutuhkan partisipasi orang tua atau guru. Jika orang tua telah fasih dalam membaca al Qur'an dan sudah menghafalkannya secara sempurna, maka sangat baik jika orang tua yang menjadi gurunya. tetapi, jika tidak bisa, orang lain pun bisa jika memenuhi kriteria yang telah disebutkan.

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah mempersiapkan alat untuk merekam. Kemudian alat tersebut diaktifkan, orang tua atau guru membacakan

¹⁶ Aidah hidayah S.Th.I,M.Hum, *Metode Tahfidzh Al Qur'an Untuk Anak Usia Dini*. Jurnal (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, Januari 2017) hal.59

¹⁷ *Ibid* Hal.60

ayat yang akan dihafalkan. Kemudian meminta anak membacanya dan memastikan bahwa alat perekam sudah aktif dan mampu merekam dengan baik suara dari bacaan orang tua atau guru dengan anak atau siswa. Kemudian perintahkan anak mendengarkan rekaman tersebut secara berulang sampai anak sudah mampu menghafal bacaan dengan sempurna. Dan terakhir menentukan waktu kapan anak harus setor hafalan yang telah dihafalkannya.¹⁸

Metode ini sangat bagus karena anak kecil pada usianya sangat suka mendengarkan suara mereka sendiri. Dengan adanya dua macam bacaan ayat dari kedua suara anak dan orang tua, maka anak akan dapat mengetahui kesalahan dari bacaannya dengan membandingkan suara bacaan anak dan orang tua. Kelebihan lainnya, yaitu metode ini dapat mengajarkan anak menghafal secara mandiri.

6. Metode memperdengarkan rekaman bacaan ayat al Qur'an dari guru dan teman sebaya.

Metode ini hampir sama dengan metode sebelumnya, perbedaannya hanya pada si anak yang tidak mendengarkan suara sendiri melainkan teman sebayanya. Langkah-langkahnya:

- a) Seorang guru merekam bacaan ayat yang akan dihafalkan, dan diikuti oleh 4 anak yang memiliki suara yang bagus dan bacaan yang benar. Mereka membaca secara berulang dengan cara yang sama.
- b) Rekaman tersebut kemudian didengarkan kepada anak lainnya, dengan mempertimbangkan tempat yang tidak bisa dijangkau anak. Rekaman suara

¹⁸ *Ibid* hal.60

tersebut bisa diperdengarkan ketika anak sedang bermain dan melakukan hal yang mereka senangi, dengan begitu anak akan dengan senang hati membacakan dan menghafalkan bacaan yang mereka dengar dan bahkan akan mengulangnya ketika bertemu dengan temannya yang lain.¹⁹

2. Karakter Religius.

a. Pengertian karakter religius.

Karakter berasal dari bahasa latin "*kharakter*", "*kharassein*", "*kharax*", dan dalam bahasa Inggris "*charakter*" dan dalam bahasa Indonesia "karakter", Yunani karakter dari *carassein* yang berarti membuat tajam. Menurut kamus umum bahasa indonesia, karakter diartikan sebagai tabiat, watak, kewajiban, sifat-sifat, ahlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya. Sementara dalam kamus sosiologi, karakter diartikan dalam ciri khusus dari struktur dasar kepribadian seseorang (karakter, watak).²⁰

Menurut Tadkiroatom Musfiroh (UNJ, 2008) karakter mengacu pada serangkaian sikap, perilaku, motivasi, dan keterampilan. Karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti "*to mark*" atau menandai atau memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku, sehingga orang yang tidak jujur, kejam, rakus, dan perilaku jelek lainnya dikatakan orang berkarakter jelek. Sebaliknya orang yang berperilaku sesuai kaidah moral disebut dengan berkarakter mulia.²¹

¹⁹ *Ibid* hal.61

²⁰ Ira.M.Lapindus. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Disunting oleh Meri Hartati M.Pd & Mahasiswa PGMI IAIN Curup (Curup 2021)hal.8

²¹ *Ibid* hal.9

Karakter adalah nilai-nilai yang khas baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) yang terpatrit dalam diri dan tercermin dalam perilaku.²² Menurut Pusat Kurikulum Balitbang Kemdiknas karakter adalah watak, tabiat, ahlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan(virtues) yang diyakininya dan digunakannya sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.²³

Sedangkan Imam Ghazali menganggap bahwa karakter lebih dekat dengan ahlak, yaitu spontanitas manusia dalam bersikap, atau melakukan perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi.²⁴

Dari beberapa pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa karakter adalah keadaan asli yang ada atau dimiliki seseorang individu yang dapat berupa watak dan tabiat yang ada didalam diri seseorang sehingga dapat menjadi pembeda dengan individu lainnya baik itu bersifat baik atau buruk yang dimiliki seseorang tersebut.

Adapun kata dasar religius adalah religi yang berasal dari bahasa asing *religion* sebagai bentuk dari kata benda yang berarti agama atau kepercayaan akan

²² Dr. Muhammad Busro & Dr. Suwandi M.Psi, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta, Media Akademi, 2017 hal.2

²³ *Ibid* hal.3

²⁴ Heri Gunawan, S.Pd.I., M.Ag, *Pendidikan Karakter Konsep dan implementasi*, Bandung, Alfabeta cv, 2012 hal.3

adanya sesuatu kekuatan kodrati diatas manusia. Sedangkan religius berasal dari kata religious yang berarti sifat religi yang melekat pada diri seseorang.²⁵

Religius sebagai salah satu nilai karakter yang telah dikembangkan disekolah, sebagai nilai karakter yang kaitannya dalam hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, meliputi pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agamanya. Karakter religius sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini peserta didik diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan baik dan buruk didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama.²⁶

Dalam bahasa Inggris disebut dengan *religi* dimaknai dengan agama. Dapat dimaknai bahwa agama bersifat mengikat, yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan-nya. Dalam ajaran agama islam hubungan itu tidak hanya sekedar hubungan dengan tuhanya-nya akan tetapi juga meliputi hubungan dengan manusia lainnya, masyarakat atau alam lingkungannya.²⁷

Nilai karakter religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain.²⁸

²⁵ Moh Ahsanulhaq , *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pebiasaan*. Jurnal Prakarsa Padagogia vol.2 No.1, Juni 2019 hal.24-25

²⁶ *Ibid* hal.25

²⁷ Yusran Asmuni, *Dirasah Islamiyah 1*, disunting oleh Dosen STIT PGRI Pasuruan. Jurnal Al-Makrifat vol.3 No.2, Oktober 2013,hal. 153

²⁸ Tim PKK Kemendikbud, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. E-book cetakan kedua, 2017 sumber : <http://cerdasberkarakter.kemendikbud.go.id> hal.8

Dari beberapa pengertian mengenai makna kata religius dapat penulis simpulkan bahwa karakter religius merupakan watak atau perilaku yang bersifat keagamaan yang berisi tentang nilai-nilai keagamaan sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Dalam agama islam karakter religius bersifat islami yang berpedoman pada Al Qur'an dan Hadist.

b. Indikator karakter religius menurut Kemendikbud dalam penguatan pendidikan karakter.

1. Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut (Beriman).

Seorang yang memiliki karakter religius yang baik dapat dimulai dengan ibadah yang dijalankannya sesuai dengan agama yang dianutnya dimana seseorang itu mampu melaksanakan ibadah dan ajaran yang sesuai dengan agama yang dianutnya. Dalam agama Islam bentuk ibadah itu salah satunya adalah shalat wajib 5 waktu yang dilaksanakan setiap harinya, dimana ibadah itu merupakan bentuk dari sikap beriman kepada Allah SWT. Melalui ibadah seseorang akan memiliki karakter religius yang baik yang dapat berdampak pada kehidupan sehari-hari karena seseorang yang mampu melaksanakan ibadah dengan baik maka akan menimbulkan rasa tidak ingin melakukan hal yang dapat merusak ibadahnya seperti melakukan hal yang tidak sesuai dengan ajaran agamanya. Sikap beriman sendiri dalam agama islam tidak hanya menyangkut seseorang dengan tuhan saja namun juga dengan para malaikat dan kitab agama islam yaitu Al Qur'an, melalui keimanan yang dimiliki

seseorang karakter religius pun juga akan ikut tumbuh dengan baik dalam dirinya.

2. Toleransi terhadap perbedaan agama dan kepercayaan.

Toleransi menurut Bahasa Latin, “*tolerare*” yang berarti sabar terhadap sesuatu. Jadi toleransi merupakan sikap atau perilaku manusia yang mengikuti aturan, dimana seseorang dapat menghargai, menghormati terhadap perilaku orang lain. Istilah toleransi dalam konteks sosial budaya dan agama berarti sikap dan perbuatan yang melarang adanya diskriminasi terhadap kelompok atau golongan yang berbeda dalam suatu masyarakat, seperti toleransi dalam beragama, dimana kelompok agama yang mayoritas dalam suatu masyarakat, memberikan tempat bagi pemeluk agama lain untuk hidup dilingkungannya.²⁹

3. Sikap tidak memaksakan kehendak, saling menjaga, mencintai lingkungan, dan saling melindungi antar sesama manusia.

Dalam menjalani kehidupan kita tidak boleh memaksakan kehendak terhadap orang lain, kita juga harus mendengarkan pendapat orang lain, dengan begitu kita akan menjadi pribadi yang disenangi dan dihargai oleh orang lain. Dalam karakter religius salah satu indikator dari seseorang dapat dikatakan memiliki karakter religius yang baik dapat kita lihat dari sikapnya yang mampu menghargai orang lain dan tidak memaksakan kehendaknya. Kemudian didalam karakter religius juga dapat kita lihat melalui sikap dimana seseorang saling menjaga terhadap sesama makhluk, tidak membedakan, sikap mencintai lingkungan yang ada disekelilingnya dengan selalu menjaga

²⁹ Abu Bakar, *Konsep Toleransi Dan Kebebasan Beragama*. Jurnal (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, vol.7, no.2, Desember 2015) hal.123

lingkungannya dan karakter religius seseorang yang dapat dinilai baik bisa juga kita nilai melalui sikap saling melindungi antar sesama manusia tanpa membedakan antara yang tua dan muda, miskin dan kaya.

Dengan melihat beberapa indikator dari karakter religius menurut kemendikbud dalam program Penguatan Pendidikan Karakter maka kita dapat menilai karakter religius seseorang tersebut apakah telah sejalan dengan indikator yang ada atau belum. Jika seseorang mampu menjalankan setiap indikator yang ada maka dapat dikatakan bahwa karakter religius seseorang tersebut telah terbentuk dengan baik. Karakter religius dalam diri siswa juga diamati melalui indikator yang telah disebutkan, agar kita dapat menilai apakah karakter religius dalam diri siswa telah terbentuk dengan baik.

Untuk dapat mengetahui serta menganalisis kondisi karakter religius yang dimiliki seseorang, maka dapat kita lihat beberapa dimensi religius atau keagamaan menurut pendapat Glock dan Stark dalam (Ardi Utama) yaitu :

1. *The Belief Religious* (Dimensi Keyakinan).

Dimensi ini menyangkut keyakinan yang dimiliki seseorang dalalam beragama dan berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran akan adanya Tuhan dan yang lainnya. Contohnya yakin akan adanya malaikat, syurga, dan hari kiamat.

2. *Religious Praticce* (Dimensi praktik agama).

Dimensi menyangkut tentang perilaku yang ditunjukkan seseorang sebagai bentuk komitmen terhadap agama yang dianutnya, seperti pelaksanaan ibadah sesuai dengan ajaran agama.³⁰

3. *Experience Dimension* (Dimensi Pengalaman).

Dalam dimensi ini mencakup tentang pengalaman keagamaan yang dialami seseorang atau didefinisikan oleh suatu kelompok atau masyarakat yang melihat komunikasi dalam suatu esensi ketuhanan .

4. *Religious Knowledge* (Dimensi Pengetahuan).

Dalam dimensi ini menyangkut tentang harapan bagi orang yang beragama yang memiliki sedikit lebih banyak tentang dasar keyakinan, kitab suci, dan kegiatan keagamaan.

5. *Religious Consecuences* (Dimensi Konsekuensi).

Dalam dimensi ini lebih mengacu pada dampak dari keyakinan keagamaan, praktek kegiatan, dan pengetahuan yang berubah dari hari ke hari. Dengan kata lain sejauh mana dampak ajaran agama mempengaruhi perilaku seseorang (Utama).³¹

Berdasarkan beberapa aspek dan dimensi yang telah diuraikan bahwa segala aspek dan dimensi dalam membentuk karakter religius seseorang individu dilakukan hanya untuk menambah keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah baik

³⁰ Ridwan, *Pembentukan Karakter Religius Siswa Berbasis Pendidikan Agama Dismk Negeri 2 Malang*. Tesis (Malang, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang,2018) hal.8

³¹ *Ibid* Hal.9

itu dalam bentuk perilaku dan pengetahuan yang dimiliki seorang individu yang nanti akan menjadi pedoman untuk menjalani kehidupan bermasyarakat. Maka dari itu karakter religius sangat penting dibentuk didalam diri anak atau siswa baik itu melalui pendidikan disekolah maupun pendidikan orang tua dirumah.

c. Profil dan Sejarah SD Negeri 7 Rejang Lebong.

1. Profil Sekolah.

Adapun profil SD Negeri 7 Rejang Lebong dimuat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Profil SD Negeri 07 Rejang Lebong Perumnas Batu Galing Kecamatan Curup
Tengah Kabupaten Rejang Lebong.

Nama	:	SD Negeri 7 Rejang Lebong
Alamat	:	Perumnas Batu Galing
Kabupaten	:	Rejang Lebong
Nama Kepala Sekolah	:	Tri Handayani M.Pd
NSS/NSM/ND/NPSN	:	10700517
Tahun Didirikan	:	1981
Jenjang Akreditasi	:	A

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 7 Rejang Lebong pada tahun 2021-2022

Tabel diatas berisi data data profil dari SD Negeri 7 Rejang Lebong yang telah didapatkan peneliti melalui dokumen yang ada di sekolah selama peneliti melakukan penelitian.

2. Visi dan Misi SD Negeri 7 Rejang Lebong.

Visi adalah suatu rangkaian kata yang didalamnya terdapat impian, cita-cita inti dari suatu sekolah. Adapun visi yang dimiliki oleh SD Negeri 7 Rejang Lebong, yaitu :

Visi : “ Unggul dalam prestasi, berahlak mulia, berbudaya. Berbudi pekerti luhur, dan berwawasan global” Indikator ketercapaian visi tersebut adalah :

- a. Peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- b. Meningkatkan prestasi serta keimanan beragama yang tercermin dalam perilaku.
- c. Tumbuh dan berkembangnya perilaku sopan santun, tata krama dan berbudaya.
- d. Mewujudkan pendidikan budi pekerti sebagai bentuk pendidikan nilai, moral karakter dan etika setiap individu.
- e. Meningkatkan pemahaman bidang komunikasi, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Misi merupakan arahan, tujuan yang akan dicapai, dan menjadi dasar program pokok sekolah. Adapun misi SD Negeri 7 Rejang Lebong yaitu:

- a. Mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar sehingga tercapai tingkat ketuntasan dan daya serap bagi siswa.
- b. Membimbing dan melatih lomba mata pelajaran bagi siswa yang berprestasi.
- c. Menumbuhkembangkan rasa cinta dan bakat olahraga kepada siswa sehingga menghasilkan prestasi.
- d. Menumbuhkembangkan rasa cinta dan bakat terhadap seni kepada siswa sehingga menghasilkan prestasi.
- e. Membimbing dengan membiasakan pengamalan agama sehingga agama menjadi penuntun hidup bagi siswa.

- f. Menumbuhkembangkan perilaku sopan santun, tata krama dan berbudaya bagi warga sekolah.
- g. Menumbuhkembangkan perilaku budi pekerti luhur, diperoleh dari wawasan keilmuan yang berguna untuk mengembangkan wawasan global bagi siswa.
- h. Menumbuhkembangkan bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi siswa.
- i. Menumbuhkan rasa cinta kepada Al-Quran dengan digiatkannya kegiatan Tahfidz Quran dan pelaksanaan mengaji sebelum belajar serta pelaksanaan sholat duha di sekolah.

3. Tujuan SD Negeri 7 Rejang Lebong.

Tujuan merupakan suatu gagasan tentang masa depan atau hasil yang diinginkan. Adapun tujuan SD Negeri 7 Rejang Lebong, yaitu:

- a. Meningkatkan capaian raport asesmen sekolah dari tahun ke tahun.
- b. Sekolah mengembangkan program pengamalan agama dan karakter.
- c. Menumbuhkan perilaku budaya bersih, sehat, disiplin, jujur, santun, dan agamis.
- d. Mewujudkan lingkungan sekolah aman, nyaman, dan kondusif untuk belajar.
- e. Meningkatkan rata-rata nilai UTS/UAS secara maksimal.
- f. Kompeten dibidang non akademik dengan berperan serta secara maksimal dalam berbagai lomba non akademik.
- g. Mewujudkan budaya melek teknologi utamanya IT.

h. Mengupayakan siswa bisa baca Al-Quran dengan program SaBar (satu hari satu baris) membaca iqra dan al Qur'an.

4. Sejarah Singkat SD Negeri 7 Rejang Lebong Perumnas Batu Galing Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong

SD Negeri 7 Rejang Lebong beralamat di Jalan Ketahun 1 Prumnas Kelurahan Batu Galing Kecamatan Curup Tengah, yang pertama berdiri pada Tahun 1981. Proses pembangunan sekolah tersebut berlangsung sekitar tahun 1980-an. Pada awalnya sekolah ini bernama SD 78 Talang Rimbo lama, pada saat itu yang menjabat sebagai kepala sekolah adalah Ibu Hj. Maryama, S.Pd . Beliau merupakan kepala sekolah yang pertama kali sejak sekolah tersebut didirikan. Beliau menjabat 18 Tahun lamanya yaitu dari Tahun 1981 sampai Tahun 1999.

Pada Tahun 2012, sekolah tersebut berganti nama menjadi SD Negeri 07 Curup Tengah. Pada saat itu yang menjabat menjadi kepala sekolah adalah Ibu Sari Hartati, S.Pd Pada akhir masa kepemimpinan beliau, sekolah dasar tersebut berganti nama lagi menjadi SD Negeri 7 Rejang Lebong pada tahun 2016 hingga sekarang.³²

Pada tahun 2022 sekarang SD Negeri 7 Rejang Lebong dipimpin oleh Ibu Tri Handayani, M.Pd sebagai kepala sekolah dari tahun 2020 lalu, sekarang Sekolah ini telah banyak mengembangkan program-program yang bermanfaat bagi pengembangan karakter siswa siswi yang ada di Sekolah tersebut dan semakin berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi yang ada di zaman sekarang.

³² Dokumentasi SD Negeri 7 Rejang Lebong 2021-2022

d. Program Tahfidzh Al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong.

SD Negeri 7 Rejang Lebong merupakan sekolah negeri pertama yang ada di Kabupaten Rejang Lebong yang memiliki salah satu kegiatan menarik, dimana sekolah ini sudah menerapkan kegiatan tahfidzh al Qur'an untuk siswanya. Program tahfidzh al Qur'an sudah diterapkan disekolah ini sejak tahun 2021 lalu, peserta yang mengikuti program tahfidzh al Qur'an disekolah ini berjumlah 20 peserta yang berasal dari kelas 3, kelas 4, kelas 5, dan kelas 6, dan telah dilaksanakan selama 1 tahun hingga sekarang telah melaksanakan kegiatan wisuda peserta pertama tahfidzh al Qur'an sebanyak 20 peserta sebanyak 1 kali yang dilaksanakan di tahun 2022 ini.

Kegiatan tahfidzh al Qur'an yang ada disekolah ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dalam satu minggu, dengan tenaga pengajar yang memang berpengalaman dalam bidang hafalan al Qur'an. Kegiatan tahfidzh ini dilaksanakan tepatnya pada hari Senin, Selasa, dan Rabu dalam satu minggu yang dibimbing oleh dua orang ustadzah. Target hafalan program tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong yaitu JUZ 30 yang berjumlah 37 Surah.

Berikut adalah Visi dari program tahfidzh al Qur'an yang ada di SD Negeri 7 Rejang Lebong, yaitu :

“Menciptakan manusia Qur'ani sejak dini dalam mewujudkan pendidikan yang berorientasi pada pemuliaan al Qur'an dan menjadikan al Qur'an sebagai sinegritas dengan keilmuan lainnya.”

Berikut adalah Misi dari program tahfidzh al Qur'an yang ada di SD Negeri 7 Rejang Lebong, yaitu :

1. Menjadikan program tahfidzh T2Q sebagai pusat uji coba dan pengembangan tahsin dan tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong.
2. Membantu siswa untuk memiliki kemampuan membaca al Qur'an dengan benar.
3. Membantu siswa membentuk karakter religius dan memnuhi target hapalan yang telah ditetapkan SD Negeri 7 Rejang Lebong.

Berikut adalah Indikator keberhasilan program tahfidzh al Qur'an yang ada di SD Negeri 7 Rejang Lebong, yaitu :

1. Dalam 1 tahun menghasilkan peserta didik dengan minimal 1 JUZ dengan baik.
2. Adanya peningkatan hafalan al Qur'an yang diperoleh oleh peserta didik.
3. Adanya rasa cinta terhadap al Qur'an dan rasa kesadaran untuk lebih berinteraksi lagi dengan al Qur'an dalam kehidupan.³³

Tabel dibawah ini berisi mengenai data-data siswa SD Negeri 7 Rejang Lebong yang mengikuti program tahfidzh al Qur'an yang berjumlah 20 orang dan berasal dari kelas 3 sampai kelas 6, dalam tabel tersebut dapat peneliti katakan bahwa siswa kelas tinggi lebih banyak mengikuti program tahfidzh al Qur'an dibandingkan dengan siswa kelas rendah.

³³ Dokumentasi SD Negeri 7 Rejang Lebong pada tahun 2021-2022

Tabel 4.6
Peserta Yang Mengikuti Program Tahfidzh Al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang
Lebong.

No.	Nama	Kelas
1.	Zafira Ramadani	4
2.	Riska Amelia N	4
3.	Renita Anggraini	4
4.	Allya Mukhbita	4
5.	A.Zaki Al Mubarak	4
6.	Zahraan Syakiib	4
7.	M.Azka Affranda	5
8.	Ruqoyyah	6
9.	M.Fakhri	6
10.	M. Febriansyah	6
11.	Rafif Ardana	5
12.	Kevin.P	3
13.	Kevin Rafa Alfaro	5
14.	Nadiyah Novrilia	6
15.	Fauzan	3
16.	Dzakia Zahra.R	5
17.	Aprisilia Armita	5
18.	Cahaya Anggraini	5
19.	Nayla Carisya P	6
20.	Marsyah Zefira	6

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 7 Rejang Lebong pada tahun 2021-2022

B. Kerangka Pikir.

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang mendasari peneliti terhadap penelitiannya, diantaranya, pemikiran peneliti mengenai karakter religius dalam diri siswa yang dibentuk melalui program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong melalui observasi, wawancara, dan dokumen yang berasal dari sekolah dan ditemukan peneliti melalui pengumpulan data yaitu pemikiran mengenai perencanaan yang dilakukan pihak Sekolah sebelum melaksanakan program tahfidzh al Qur'an, perencanaan yang dilakukan melalui tahapan-tahapan yang telah direncanakan secara sistematis yang melibatkan semua anggota sekolah hingga bekerja sama dengan sekolah lainnya agar program tahfizh dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari pelaksanaan program tahfidzh al Qur'an. Kemudian pemikiran proses pelaksanaan program tahfidzh al Qur'an dilaksanakan secara terjadwal dengan tiga kali pertemuan dalam satu minggu yang dibimbing oleh tenaga pengajar yang kompeten dalam bidang hafalan al Qur'an. Dan pemikiran mengenai pembentukan karakter religius siswa melalui program tahfidzh al Qur'an yang ada di SD Negeri 7 Rejang Lebong berdasarkan indikator religius yang ada dalam pendidikan penguatan karakter menurut Kemendikbud yang ditanamkan melalui pemberian nasehat dan motivasi yang diberikan pengajar dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan dalam program tahfidzh al Qur'an sehingga karakter religius siswa dapat terbentuk dengan baik dalam diri siswa.

C. Penelitian Yang Relevan.

Untuk mencapai hasil penelitian ilmiah data yang digunakan komprehensif. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah pernah diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama. Berikut adalah beberapa karya yang masih ada hubungan dengan penelitian ini yaitu :

1. Fiki Handayani, Mahasiswa IAIN Palopo, yang berjudul “*Program Tahfidz Al Qur’an Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SDIT Al Bhasirah Palopo*” hasil penelitian ini menyatakan bahwa karakter siswa yang ada di SDIT Al Bhasirah Palopo memiliki karakter yang sudah sangat baik yang telah terbentuk dari program Tahfidzh maupun proses pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Persamaan yang dilakukan dalam penelitian terdahulu adalah sama-sama mengkaji tentang program Tahfidzh Al Qur’an dalam pembentukan karakter siswa. Persamaan lainnya yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan metode pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya penelitian ini dilakukan di lokasi yang berbeda dimana penelitian terdahulu dilakukan di SD Islami sedangkan penelitian ini dilakukan di SD Negeri.
2. Zinnur Aini, Mahasiswi UIN Mataram, yang berjudul “*Implementasi Program Tahfidzh Al Qur’an Dalam Pembentukan Karakter Siswa MI Al Amin Jeruk*” hasil penelitian ini menyatakan pelaksanaan program tahfidz al-Qur’an di MI Al Amin Pejeruk sudah berjalan dengan baik bisa dilihat dengan proses

hafalan, metode yang digunakan dan keterlibatan guru dalam melaksanakan program karena mereka sendiri yang terlibat langsung dalam perencanaan program tahfidz al-Qur'an dan program tahfidz al-Qur'an ini berimplikasi terhadap terbentuknya karakter siswa menjadi lebih baik seperti jujur, bertanggung jawab, dan sopan santun. Persamaan lainnya yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan metode pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya penelitian ini dilakukan di lokasi yang berbeda dimana penelitian terdahulu dilakukan di MI sedangkan penelitian ini dilakukan di Sd Negeri dan mengkaji tentang karakter siswa yaitu jujur, bertanggung jawab, dan sopan santun di sekolah Islam yaitu di MI Al Amin Jeruk.

Beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan memiliki perbedaan dengan pembahasan penelitian antara penelitian pertama lebih memfokuskan pada karakter siswa yang terbentuk melalui program tahfidz yang dilaksanakan di SDIT Al Basirah Palopo. Sedangkan penelitian yang kedua hanya memfokuskan pada 3 karakter saja yaitu jujur, bertanggung jawab, dan sopan santun di MI AL Amin Jeruk, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya memfokuskan pada satu pembentukan karakter saja yaitu karakter religius dan pada penelitian pertama dan kedua dilaksanakan di sekolah Islam yaitu Madrasah dan sekolah Islam Terpadu, sedang dalam penelitian ini dilaksanakan di sekolah negeri. Oleh karena itu peneliti merasa perlu untuk menjadikan rujukan dalam penulisan penelitian yang ingin penulis bahas yakni peran program tahfidz al-Qur'an dalam membentuk karakter religius siswa yang ada di SD Negeri 07 Rejang Lebong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.

Adapun jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat penelitian lapangan (*field research*). penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan oleh peneliti dibidang antropologi budaya: disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.³⁴

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah-masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan, menyusun prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para informan atau partisipan. Menganalisis data secara induktif, mereduksi, memverifikasi, dan menafsirkan atau menangkap makna dari konteks masalah yang diteliti.³⁵

³⁴ Prof.Dr.Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta cv, Bandung 2012. Hal.1

³⁵Dr.Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta 2014. Hal.25

B. Tempat dan Waktu Penelitian.

Tempat penelitian ini adalah di SD Negeri 7 Rejang Lebong tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai atau suatu hal yang ingin diteliti. Adapun waktu pelaksanaannya berlangsung di tanggal 6 Juni sampai 10 Juli 2022.

C. Subjek Dan Informan Penelitian.

1. Subjek.

Subjek penelitian adalah sesuatu yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah semua siswa yang mengikuti program tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong yang berjumlah 20 Peserta dari kelas 3 sampai dengan kelas 6.

2. Informan.

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah beberapa siswa yang mengikuti program tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong. Informan ini dipilih dengan kriteria siswa yang berada di kelas 4, kelas 5, dan kelas 6, karena pemahaman mengenai informasi yang diperlukan peneliti dapat dipercaya.

D. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang valid maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan

beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik-teknik tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan).

Guna memperoleh data yang akurat secara langsung dan valid maka observasi lapangan sangat diperlukan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan peneliti sebanyak 13 kali pengamatan dan dilakukan sejak tanggal 6 sampai 18 juni 2022 yang dilakukan peneliti di lingkungan SD Negeri 7 Rejang Lebong guna mendapatkan data mengenai perencanaan program tahfidzh al Qur'an, proses melaksanakan program tahfidzh al Qur'an dan pembentukan karakter religius siswa melalui program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong.

Pengumpulan data dengan menggunakan observasi berperan serta ditunjukkan untuk mengungkap makna suatu kejadian dari setting tertentu, yang merupakan perhatian esensial dalam penelitian kualitatif. Observasi berperan serta dalam melakukan pengamatan obyek penelitian, seperti tempat khusus suatu organisasi, sekelompok orang atau beberapa aktivitas suatu sekolah.³⁶

2. Wawancara.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang

³⁶ Drs.Salim, M.Pd & Drs. Syahrums, M.Pd, *Metodelogi penelitian kualitatif*, Ciptaka Media, Bandung 2012.hal.114

mendalam.³⁷ Wawancara dilakukan peneliti dalam penelitian ini guna mencari data mengenai perencanaan program tahfidzh al Qur'an, proses pelaksanaan program tahfidzh al Qur'an dan pembentukan karakter religius siswa melalui program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong.

Adapun narasumber dari wawancara ini adalah Kepala Sekolah, Koordinator program tahfidzh, Guru pembimbing atau pengajar program kegiatan tahfidzh, dan siswa yang mengikuti program, yang berada di SD Negeri 7 Rejang Lebong. narasumber yang dipilih peneliti karena data yang dihasilkan dapat dipercaya keabsahannya karena dihasilkan langsung dari narasumber yang ikut berperan dalam program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong dan berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam wawancara penelitian ini menggunakan jenis wawancara tak berstruktur, peneliti menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya disiapkan. Wawancara ini dilakukan peneliti dimulai tanggal 10 juni sampai dengan 30 juni 2022.

3. Dokumentasi.

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain yang melihat subjek. Dalam penelitian kali ini peneliti akan memakai metode dokumentasi dengan mengumpulkan data, untuk selanjutnya dokumen tersebut akan dianalisis. Dokumen merupakan sumber data tambahan dalam penelitian kualitatif jika tersedia sumber lain seperti informan,

³⁷ Prof.Dr.Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta cv, Bandung 2012. Hal.72

peristiwa atau aktivitas, dan tempat. Dokumen yang dikumpulkan dapat berasal dari informan, atau pejabat pemerintah.³⁸ Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui dokumen yang telah peneliti ambil dengan meminta izin dari pihak sekolah yang berasal dari arsip yang ada disekolah dan dapat dipercaya keasliannya.

E. Teknik Analisis Data.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 4 (empat) jalur analisis data kualitatif, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang dikumpulkan adalah data mengenai perencanaan program tahfidzh al Qur'an, proses pelaksanaan program tahfidzh al Qur'an dan pembentukan karakter religius siswa melalui program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong.

Pengumpulan data yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan dicatat dalam catatan laporaan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, catatan apa yang dilihat, didengar, disaksikan sendiri oleh penulis tanpa adanya pendapat dan penafsiran dan penulisan terhadap penomena yang dialami.

³⁸*Ibid.* Hal.123

Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat dan tafsiran penulis, tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

2. Reduksi Data.

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini peneliti mereduksi data yang ditemukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berisi perencanaan program tahfidzh al Qur'an, proses melaksanakan program tahfidzh al Qur'an dan pembentukan karakter religius siswa melalui program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong. Dengan memilih data yang dianggap penting saja yang menyangkut masalah yang diteliti berdasarkan hasil dari wawancara dan dokumentasi, sedangkan data yang dianggap kurang penting dan tidak menyangkut dalam masalah yang diteliti tidak digunakan dalam penyajian data.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data kedua bila diperlukan.³⁹

3. Penyajian Data.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan semua data yang telah direduksi terkait

³⁹ Prof.Dr.Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta cv, Bandung 2012. Hal.92

perencanaan program tahfidzh al Qur'an, proses melaksanakan program tahfidzh al Qur'an dan pembentukan karakter religius siswa melalui program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong. Peneliti menyajikan data secara tersusun dalam bentuk tulisan dan tabel yang tersusun dalam pola hubungan yang rapi agar semakin mudah untuk dipahami.

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data akan tersusun secara sistematis dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah untuk dipahami.⁴⁰

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴¹

Dalam penelitian ini peneliti menarik kesimpulan mengenai perencanaan program tahfidzh al Qur'an, proses melaksanakan program tahfidzh al Qur'an dan pembentukan karakter religius siswa melalui program tahfidzh al Qur'an

⁴⁰ *Ibid* 95

⁴¹ Prof.Dr.Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta cv, Bandung 2012. Hal.99

yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong melalui penyajian data yang telah tersusun sistematis sehingga mempermudah peneliti untuk memahaminya.

F. Jenis dan Sumber Data.

1. Jenis Data.

Dalam pengumpulan data ini penyusun menggunakan satu jenis data, yaitu data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan kalimat. Data penelitian kualitatif pada umumnya merupakan data lunak (soft data) yang berupa kata, ungkapan, kalimat, dan tindakan, bukan merupakan data keras (hard data) yang berupa angka-angka statistik seperti penelitian kuantitatif.⁴²

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Data primer yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data ini diperoleh secara langsung dari lapangan. Jadi, data primer ini diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan di lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, guru dan siswa siswi di sekolah tempat penelitian. Peneliti menggunakan sumber data tersebut adalah untuk mendapatkan informasi langsung mengenai peran program tahfizh al Qur'an dalam pembentukan karakter religius siswa .

⁴²Dr.Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*,Surakarta 2014. Hal.107

2. Data sekunder atau data pendukung yaitu data yang diperoleh dalam bentuk publikasi yaitu berupa buku-buku perpustakaan dan dokumentasi data. Jadi data sekunder yang dimaksud peneliti ini adalah buku-buku referensi yang berhubungan dengan permasalahan objek yang akan diteliti, dengan fungsi sebagai penunjang data primer agar hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

3. Uji Kredibilitas data

Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data penelitian dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁶ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Berikut penjelasannya:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasannya yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerja sama.⁴³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dimana setelah mendapatkan data dari hasil wawancara dengan kepala

⁴³ Prof.Dr.Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta cv, Bandung 2012. Hal.127

sekolah peneliti melakukan pengecekan kembali dengan membandingkan data hasil wawancara dengan kordinator program tahfidzh al Qur'an.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.⁴⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dimana setelah mendapatkan data dari hasil wawancara dengan kepala sekolah peneliti melakukan pengecekan kembali dengan membandingkan data hasil dari dokumen yang peneliti dapatkan dengan izin dari pihak sekolah yang ada di SD Negeri 7 Rejang Lebong.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa trianggulasi yaitu pemeriksaan kembali keaslian data, untuk mencari tema atau penjelasan untuk membandingkan dari data yang sudah ada. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode triangulasi sumber dan teknik, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengecek kembali data yang ditemukan peneliti melalui pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan antara data hasil wawancara yang dikatakan orang didepan umum dengan hasil data wawancara secara pribadi.

⁴⁴ *Ibid* Hal. 127

3. Membandingkan apa yang dilakukan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dari orang biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, dan orang berstatus menengah keatas, orang pemerintah sesuai dengan strata sosial.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dengan memeriksa kembali keabsahan data yang telah peneliti dapatkan dari berbagai sumber data maka dengan itu penelitian yang dilakukan akan dapat dipercaya keasliannya dengan memanfaatkan sumber data yang telah dimiliki, teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti itu sendiri.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.

Hasil penelitian merupakan pengungkapan data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan masalah yang ada dalam skripsi, sesuai dengan data yang diperoleh penulis, maka dapat disajikan yaitu :

1. Perencanaan Program Tahfidzh Al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong.

- a. Perencanaan awal dibentuknya program tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai perencanaan program tahfidz al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong, peneliti menanyakan “ Bagaimana perencanaan program tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong ?” berdasarkan hasil dari wawancara dengan Ibu Tri Handayani M.Pd kepala sekolah SD Negeri 7 Rejang Lebong, beliau mengatakan bahwa :

“ Awal dari perencanaan program tahfidzh ini berawal dari kami punya keinginan bahwa bisa tidak program tahfidzh dilaksanakan disekolah negeri ini. Perencanaan pertama di lakukan adalah rapat pertama dengan dewan guru untuk mengemukakan maksud dan tujuan dari program tahfidzh disekolah ini dan alhamdulillah dewan guru disekolah ini mendukung, setelah mendapat dukungan penuh dari dewan guru disekolah, perencanaan kedua yaitu mencari pengajar untuk program tahfidzh yang akan dilaksanakan nantinya, dan setelah satu bulan penuh kami mencari dan menunggu, alhamdulillah kami mendapat informasi dari Yayasan SD IT Rabby Rodiyah untuk membantu memberikan tenaga pengajar program tahfidz dan setelah itu kami menemui pimpinan atau wakil dari yayasan tersebut untuk mengemukakan visi dan misi dari program tahfidz yang akan dilaksanakan yang kami ajukan melalui proposal, setelah

mendapat persetujuan dari Yayasan SD IT Rabby Rodiyah untuk melakukan kerjasama secara tertulis, kami mengajukan proposal ke dinas pendidikan untuk meminta persetujuan melaksanakan program tahfidzh al Qur'an disekolah ini, dan selama satu bulan kami menunggu persetujuan tetapi belum mendapat kabar juga dan akhirnya kami mengajukan ulang proposal yang akhirnya langsung disetujui oleh kepala diknas pendidikan, dan setelah itu kami mengadakan rapat sosialisasi kegiatan tahfidzh ini yang dihadiri seluruh pihak yang ikut berpartisipasi didalamnya. kemudian program rutin dilaksanakan sesuai jadwal dan alhamdulillah program ini telah berjalan dengan baik hingga saat ini yang sebentar lagi siswa siswinya akan diwisuda".⁴⁵

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada Bapak Abdul Rahman S.Pd wali kelas dari kelas 4 di SD Negeri 7 Rejang Lebong, beliau mengatakan :

“ Awal program tahfidzh ini dimulai dengan melakukan rapat dewan guru untuk meminta persetujuan dari para dewan guru, setelah kami para dewan guru menyetujui mengenai program tahfidzh tersebut, pihak sekolah mengajukan proposal kegiatan kepada Dinas Pendidikan setempat, kemudian setelah mengajukan proposal pihak sekolah mendapatkan kabar mengenai persetujuan program dari Dinas Pendidikan, pihak sekolah pun mengadakan rapat sosialisasi kegiatan tahfidzh al Qur'an yang dihadiri seluruh pihak yang berpartisipasi didalamnya. Kemudian setelah itu barulah program tahfidzh ini dilaksanakan hingga sekarang yang telah berjalan sekitar 1 tahun”.⁴⁶

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada Ibu Lilia Asita S.Pd.I selaku kordinator program tahfidzh di SD Negeri 7 Rejang Lebong, beliau mengatakan :

“ Kalau untuk perencanaan yang detail yang lebih mengetahui mungkin kepala sekolahnya. Yang saya ingat awal dari program ini dilaksanakan itu pada tahun 2021 lalu yang pertama dilakukan saat itu adalah kepala sekolah meminta untuk mengadakan rapat untuk seluruh dewan guru yang ada disekolah, didalam rapat tersebut kepala sekolah menjelaskan mengenai program tahfidzh yang akan dilaksanakan disekolah untuk meminta persetujuan terlebih dahulu dari para dewan guru disekolah, kemudian setelah rapat itu dilaksanakan dan mendapatkan hasil persetujuan dewan guru barulah pihak sekolah membuat proposal untuk diajukan ke Dinas Pendidikan untuk meminta persetujuan pelaksanaan program

⁴⁵ Tri Handayani , wawancara, Tanggal 13 Juni 2022

⁴⁶ Abdul Rahman , Wawancara, Tanggal 10 Juni 2022

tafhidzh ini, kemudian setelah disetujui kami langsung mengadakan rapat sosialisasi kegiatan tafhidzh al Qur'an disekolah.⁴⁷

Berikut beberapa dokumen Quran mengenai awal perencanaan program tafhidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong yang peneliti dapatkan melalui penelitian langsung di sekolah. Sebagai berikut :

Gambar 4.1

Daftar Hadir Rapat Sosialisasi Perencanaan Program Tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong.

The image shows two documents related to the planning meeting. The left document is a handwritten attendance list titled 'Daftar Hadir Rapat Sosialisasi Kegiatan Tahfiz Quran'. It lists 5 participants with their names, positions, and initials. The right document is a printed attendance list titled 'Daftar Hadir Sosialisasi Kegiatan Tahfiz Quran' with columns for No, Nama Siswa, Nama Wali Murid, Kelas, and TTD. It lists 16 participants with their names, classes, and initials.

No	Nama	Jabatan	Asal	TTD
1	Hera Anonri	Ket. Komite SD/PT	Camp	[Signature]
2	KHAIMUL ANAS	sekretaris Yayasan Al-Madrasah	Camp	[Signature]
3	Hasdha Rizka P	Huammatul Qur'an	Al-Islah	[Signature]
4	Fitti Kusma Anza	Guru Tahfidz	Al-Islah	[Signature]
5	Iman Nisa Istiqomah	Guru Tahfidz	Al-Islah	[Signature]

No	Nama Siswa	Nama Wali Murid	Kelas	TTD
1	Latanga Anggrani	Bella P.	VI D	[Signature]
2	Yusufi Usma Hanik	Yusufi	VI B	[Signature]
3	M. FALAH	El Anas	VI D	[Signature]
4	Berlita Nur Anza	Indah	VI B	[Signature]
5	Reniha Anggrani	Juwahla Anis	VI B	[Signature]
6	SALWAH RUCUNAN	Syahrani	VI A	[Signature]
7	Zahrana	Aprilia	VI	[Signature]
8	A. Zaki Al-Mubarak	Uman Permana	VI B	[Signature]
9	Yusufi Usma Hanik	Ket. Komite Murid	VI B	[Signature]
10	Nadiah Al-Firdausy	Meliana	VI A	[Signature]
11	Madiyah Zetris P	Fera	VI B	[Signature]
12	Azka Afandaa	Feri Jonose	VI	[Signature]
13	Rizka Usma Anggrani	Yusufi	VI	[Signature]
14	Rahm Haryanti S	Natali Dinda	VI	[Signature]
15	Dea Rizka Anggrani	Dani Anani	VI	[Signature]
16	Marta Gusni P N	Arini A	VI B	[Signature]
17				
18				
19				
20				

Dokumen diatas merupakan daftar hadir rapat sosialisasi program tafhidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong. Rapat tersebut merupakan awal perencanaan program tafhidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong yang dilaksanakan langsung disekolah dan dihadiri semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan tafhidz al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong.

⁴⁷ Lilia Asita, Wawancara, Tanggal 10 Juni 2022

Adapun bukti rapat telah diadakan telah dimuat dalam gambar dokumentasi yang ada dibawah ini :

Gambar 4.2

Dokumentasi Kegiatan Rapat Sosialisasi Kegiatan Tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong.



Gambar diatas adalah bukti dokumentasi dari rapat sosialisasi kegiatan program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa perencanaan program tahfidzh al Quran yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong diawali dengan merencanakan seperti apa visi dan misi dari program yang akan dilaksanakan yang kemudian dilakukan rapat dewan guru SD Negeri 7 Rejang Lebong untuk meminta pendapat dan persetujuan dari seluruh dewan guru. Kemudian melakukan pencarian tenaga pengajar ahli untuk mengajar program tahfidzh yang akan dilaksanakan, setelah mendapat pengajar yang berasal dari Yayasan Rabby Rodiyah kemudian sekolah mengajukan proposal tahfidzh al Qur'an ke dinas pendidikan untuk mendapatkan persetujuan. Setelah mendapat

persetujuan dari diknas pendidikan program tahfidzh al Qur'an pun dilaksanakan dan telah berjalan dengan baik sampai sekarang. Kemudian hal tersebut dibuktikan dengan hasil dokumentasi yang didapatkan peneliti di SD Negeri 7 Rejang Lebong.

- b. Pemilihan siswa siswi yang akan mengikuti program tahfidzh Al Qur'an sebelum dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pemilihan siswa siswi yang akan mengikuti program tahfidzh di SD Negeri 7 Rejang Lebong, peneliti menanyakan. “ Bagaimana mekanisme pemilihan siswa siswi yang akan mengikuti program tahfidzh “? Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Ibu Lita Asita S.Pd.i selaku kordinator program tahfidzh di SD Negeri 7 Rejang Lebong, beliau mengatakan :

“ Pemilihan dilakukan melalui sistem seleksi dengan mencari data anak yang memang benar-benar bisa dikatakan mampu untuk mengikuti tahfidzh, diseleksi melalui materi pelajaran agamanya, kemudian dilakukan juga kerjasama dengan orang tuanya, karena jika tanpa bantuan dan kerjasama antar orang tua siswa maka akan sulit juga dilaksanakan”.⁴⁸

Dilanjutkan dengan wawancara kepada Zafira Ramadani siswa kelas 4 yang mengikuti program tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong, peneliti menanyakan “ Bagaimana awal mula masuk ke program tahfidzh al Qur'an”? beliau mengatakan :

“ Awalnya dikumpul orang tua dahulu untuk menghadiri rapat, kemudian baru siswanya dipilih melalui seleksi, seleksinya dilakukan dengan mengetes kemampuan kami membaca ayat al Qur'an yang dilakukan secara satu persatu. Nanti kalo guru yang menyeleksi merasa bacaan kami baik dan benar kami diperbolehkan masuk program tahfidzhnya”.⁴⁹

⁴⁸ Lilia Asita, Wawancara, Tanggal 10 Juni 2022

⁴⁹ Zafira Ramadani, wawancara, Tanggal 29 Juni 2022

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada A.Zaki Al Mubarak siswa kelas 4 yang mengikuti program tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong, beliau mengatakan :

“ Awalnya itu kami yang mau ikut program tahfidzh ini dipilih dahulu atau diseleksi, cara seleksinya yaitu dengan membacakan ayat al Qur'an terlebih dahulu baru kemudian guru yang menyeleksi memilih kami sebanyak 20 orang kalau untuk tes yang lain itu tidak ada Cuma ada tes mengaji saja untuk kemudian dipilih dan yang terpilih boleh mengikuti program tahfidzh”.⁵⁰

Berdasarkan hasil penelitian bahwa proses pemilihan siswa siswi yang akan mengikuti program tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong dilakukan melalui sistem seleksi yang pertama dilaksanakan dengan mencari data anak yang memang masuk kriteria dan dapat dikatakan mampu untuk mengikuti program tahfidzh, kemudian dilaksanakan oleh kordinator program tahfidzh dan ustadzah yang mengajar dengan meminta bantuan dan kerjasama orang tua siswa dengan melihat pemahaman siswa mengenai pelajaran agama yang dianggap mampu mengikuti program tahfidzh.

2. Proses Pelaksanaan Program Tahfidzh Al Qur'an Di SD Negeri 7 Rejang Lebong.

- a. Jadwal dan mekanisme pelaksanaan program tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai kegiatan tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong, peneliti menanyakan “ kapan

⁵⁰ A.Zaki Al Mubarak, wawancara, Tanggal 29 Juni 2022

pelaksanaan program tahfidzh disekolah ini dilaksanakan dan bagaimana mekanisme pelaksanaannya”? Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Ibu Lilia Asita S.Pd.I selaku kordinator program tahfidzh di SD Negeri 7 Rejang Lebong, beliau mengatakan :

“ Untuk pelaksanaan program ini alhamdulillah sudah dilaksanakan selama 1 tahun yang saya ingat dimulai dari bulan Maret 2021 tahun lalu dan masih dilaksanakan sampai sekarang, untuk jadwalnya biasanya program tahfidzh disini dilakukan 3 kali dalam seminggu yang biasanya dilaksanakan di hari Senin, Selasa, dan Rabu, dan untuk yang mengajar biasanya mereka secara bergantian seperti dihari Senin itu yang mengajar hanya Ustadzah Iman Nisa, kemudian di hari Selasa itu yang mengajar Ustadzah Fitri, dan untuk hari Rabu mereka mengajar secara bersamaan yang biasanya dilaksanakan setelah pulang sekolah dari pukul 12.00 WIB sampai dengan selesai”.⁵¹

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada Ustadzah Fitri Kurnia Astuti selaku pengajar program tahfidzh al Qur’an di SD Negeri 7 Rejang Lebong, beliau mengatakan :

“ Kalau biasanya program tahfidzh di sini dilaksanakan 3 kali dalam seminggu yang biasanya dilaksanakan di hari Senin, Selasa, dan Rabu jika saya atau ustadzah yang satunya lagi sedang tidak ada kesibukan lain, tetapi jika saya atau Ustadzah Ica sedang berhalangan biasanya kami mengganti dihari lainnya atau sementara diliburkan, untuk mekanismenya biasanya kami mengajar secara bergantian di hari senin dan selasa, dan untuk hari rabu kami mengajar secara bersama-sama”.⁵²

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada Ustadzah Iman Nisa selaku pengajar program tahfidzh al Qur’an di SD Negeri 7 Rejang Lebong, beliau mengatakan :

⁵¹ Lilia Asita, Wawancara, Tanggal 10 Juni 2022

⁵² Fitri Kurnia Astuti, Wawancara, Tanggal 20 Juni 2022

“ Untuk jadwal pelaksanaan program tahfidzh disini itu dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam seminggu yang pertemuannya diadakan pada hari senin, selasa, dan rabu. Namun jika kami pengajar program ini sedang ada kesibukan lain atau berhalangan untuk hadir kami mengganti hari lain untuk pertemuan yang ksocong atau tidak dihadiri, misalnya saya dan ustadzah fitri sedang tidak bisa menghadiri pertemuan pada hari rabu jadi kami mengganti pertemuan tersebut dihari kamisnya, karena kegiatan ini sudah dijadwalkan 3 kali pertemuan dalam seminggu’.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan melalui wawancara mengenai jadwal dan mekanisme pelaksanaan program tahfidzh al Qur’an di SD Negeri 7 Rejang Lebong dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam seminggu yaitu pada hari senin, selasa dan rabu dimana mekanismenya dilakukan secara bergantian oleh Ustadzah yang mengajar dan secara bersamaan dalam mengajar program tahfidzh yang dilaksanakan setelah pulang sekolah dari pukul 12.00 sampai selesai. Untuk mekanisme pelaksanaannya pada hari senin dan rabu Ustadzah yang mengajar akan mengajar siswa menghafal bacaan ayat al Qur’an dan di hari rabu siswa menyetorkan hafalan yang telah dihafalkan dipertemuan sebelumnya kepada Ustadzah yang mengajar.

b. Kegiatan tahfidzh al Qur’an di SD Negeri 7 Rejang Lebong.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai kegiatan tahfidzh al Qur’an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong, peneliti menanyakan “ Apa saja kegiatan yang dilakukan di program tahfidzh al Qur’an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong”? Berdasarkan hasil dari wawancara dengan ustadzah Iman Nisa selaku pengajar program tahfidzh di SD Negeri 7 Rejang Lebong, beliau mengatakan :

“ Kegiatan dalam program ini kita hanya fokus menghafalan siswa, namun ketika siswa baru masuk kegiatan awal yang diajarkan tentu saja berdoa sebelum memulai kegiatan intinya yaitu hafalan surah, kemudian siswa diminta untuk mengulang kembali secara bersama-sama surah yang telah dihafalkan sebelumnya dan kemudian melanjutkan kegiatan menghafalkan surah selanjutnya dan dihari rabu kami melakukan kegiatan setoran hafalan surah yang telah dihafalkan siswa”.⁵³

Dilanjutkan wawancara dengan Ustadzah Fitri Kurnia Astuti selaku pengajar program tahfidzh al Qur’an di SD Negeri 7 Rejang Lebong tentang kegiatan yang dilakukan dalam program tahfidzh, beliau mengatakan :

“ Untuk kegiatan tambahan lain kami tidak mempunyai, disini kami hanya fokus pada hafalan anak-anak saja, yang biasanya kami hanya menambahkan sedikit motivasi atau sedikit nasihat untuk selalu mengerjakan shalat dan tidak boleh bersikap tidak baik dengan teman seagama atau berbeda agama, kalau untuk kegiatan seperti shalat berjamaah itu biasanya dilakukan dari sekolah, jadi dalam program ini kami hanya mengajarkan anak untuk fokus menghafal ayat al Qur’an”.⁵⁴

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menarik kesimpulan bahwa kegiatan yang ada dalam program tahfidzh al Qur’an yang dilaksanakan di SD 7 Rejang Lebong hanya berfokus untuk menghafal surah-surah yang ada didalam al Qur’an saja, tidak ada tambahan kegiatan lain seperti shalat berjamaah dan lainnya, tetapi pembentukan karakter religius siswanya ditanamkan melalui motivasi dan nasihat disela kegiatan menghafal yang dibimbing ustadzahny.

⁵³ Iman Nisa, Wawancara, Tanggal 21 Juni 2022

⁵⁴ Fitri Kurnia Astuti, Wawancara, Tanggal 20 Juni 2022

- c. Metode yang digunakan dalam mengajar program tahfidz al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong.

Metode merupakan alat penting untuk mencapai keberhasilan. Pemilihan metode yang tepat harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi siswa siswi. Berdasarkan hasil wawancara mengenai kegiatan tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong, peneliti menanyakan “ Apa saja metode yang digunakan dalam mengajar program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong”? Berdasarkan hasil dari wawancara dengan ustazah Fitria Kurnia Astuti selaku pengajar program tahfidzh di SD Negeri 7 Rejang Lebong, beliau mengatakan :

“ Kalau untuk metode yang digunakan ya, saya sendiri menggunakan metode *Talaqqi* yaitu saya membacakan secara berulang ayat atau surah yang nantinya akan dihafalkan kemudian siswa siswinya mengulangi ayat tersebut yang telah saya sebutkan tadi, karena menurut saya sendiri metode ini yang paling efektif digunakan untuk siswa siswi dalam program tahfidzh disini”.⁵⁵

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada Ustadzah Iman Nisa selaku pengajar program tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong, beliau mengatakan :

“ Biasanya kalau dari saya juga ustazah yang satunya lagi itu sama , kami menggunakan metode *Talaqqi* namanya, metode ini adalah dimana saya sebagai pengajar membacakan terlebih dahulu ayat yang akan anak hafalkan nantinya dengan suara yang lantang dan pelafalan yang jelas, kemudian setelah saya selesai membacakan saya meminta anak-anak untuk mengulangi kembali ayat yang telah saya bacakan sebelumnya sampai mereka merasa cukup hafal diluar kepala”.

⁵⁵ Iman Nisa, Wawancara, Tanggal 21 Juni 2022

Penggunaan metode yang tepat dalam menghafal ayat al Qur'an akan sangat mempengaruhi dalam hafalannya yang dapat mempermudah anak untuk menghafal ayat diluar kepala. Pertanyaan juga diajukan kepada Kevin Rafa Alvaro salah satu siswa SD Negeri 7 Rejang Lebong kelas 5 yang mengikuti program tahfidzh. Peneliti menanyakan “ Apa metode mengajar yang digunakan ustadzah dalam mengajar kegiatan tahfidzh al Qur'an “? beliau mengatakan :

“ Biasanya Ustadzah Ica ataupun Ustadzah Fitri itu membacakan dulu ayat yang akan dihafalkan nantinya, kemudian baru kami mengikuti secara berulang-ulang sampai hafal, kalau saya belum hafal disekolah biasanya saya menghafal lagi dirumah dengan orang tua saya dan besoknya saya setor kepada ustadzah ayat yang telah saya hafalkan”.⁵⁶

Pertanyaan yang sama diajukan kepada Cahaya Anggraini salah satu siswi SD Negeri 7 Rejang Lebong kelas 5 yang mengikuti program tahfidzh, beliau mengatakan :

“ Ustadzahnya membaca dahulu ayat yang akan kami hafalkan dengan beberapa kali diulang setelah itu baru kami yang membacakan ayat yang telah ustadzah bacakan tadi secara bersama-sama dengan teman yang lainnya”.⁵⁷

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menarik kesimpulan bahwa metode yang digunakan ustadzah yang mengajar program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong ini adalah metode *Talaqqi* dimana guru yang mengajar membacakan terlebih dahulu ayat yang akan dihafalkan siswa dan kemudian guru meminta kembali siswa mengulangi bacaan ayat yang telah dibacakan secara bersama-sama dan berulang-ulang.

⁵⁶ Kevin Rafa Alvaro, Wawancara, Tanggal 22 Juni 2022

⁵⁷ Cahaya Anggraini, Wawancara, Tanggal 22 Juni 2022

d. Pengontrolan dalam hafalan dan pembentukan karakter religius siswa di SD Negeri 7 Rejang Lebong.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai kegiatan tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong, peneliti menanyakan "Adakah pengontrolan bagi para siswa yang mengikuti program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong"? Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Ibu Lilia Asita S.Pd.I selaku Kordinator program tahfidzh di SD Negeri 7 Rejang Lebong, beliau mengatakan :

“ Waktu daring itukan siswa yang mengikuti program ini tidak diperbolehkan tatap muka, sehingga pihak sekolah, ustadzah yang mengajar dan orang tua siswa sepakat untuk membuat grup watshapp untuk mengontrol bacaan dan karakter religius anak, dimana ustadzah nya selalu memperingati orang tua siswa untuk mengirimkan suara siswa menghafal bacaan yang telah diperintahkan ustadzah sebelumnya, kemudian ustadzah juga meminta kerjasama orang tua untuk mengingatkan dan mengajak siswa tetap menjaga shalatnya ketika dirumah melalui wa grup yang telah disepakati sebelumnya”.⁵⁸

Pertanyaan yang sama diajukan kepada Fitri Kurnia Astuti selaku salah satu pengajar program tahfidzh di SD Negeri 7 Rejang Lebong, beliau mengatakan :

“ Kalau waktu dilaksanakan daring ketika sedang terkena wabah covid 19 waktu itu kami sepakat membuat grup *watshapp* yang ada orang tua siswanya, disitu kami secara rutin mengirimkan suara bacaan ayat yang akan dihafalkan anak kemudian kami bekerja sama kepada orang tua untuk mengirimkan kembali suara anak membacakan ulang bacaan ayat yang telah dikirimkan, kalo sekarang itu kami punya lembar hafalan dan kami meminta orang tua siswa untuk saling bekerjasama dalam mengontrol hafalan siswa dan ibadahnya dirumah melalui grup whatsapp yang telah dibentuk.”.⁵⁹

⁵⁸ Lilia Asita, Wawancara, Tanggal 27 Juni 2022

⁵⁹ Fitri Kurnia Astuti, Wawancara, Tanggal 20 Juni 2022

Pertanyaan yang sama diajukan kepada Ibu Lina selaku salah satu orang tua siswa yang mengikuti program tahfidzh di SD Negeri 7 Rejang Lebong, beliau mengatakan :

“ Waktu program tahfidzh ini ada dilaksanakan daring kami orang tua siswa sepakat dengan pihak sekolah dan ustadzah yang mengajar program tahfidzh al Qur’an di SD Negeri 7 Rejang Lebong ini untuk membuat grup *whatsapp* saja agar lebih mudah dalam mengontrol bacaan anak ketika dirumah, kemudian setelah dilaksanakan secara tatap muka pihak sekolah membuat lembar hafalan siswa yang mengikuti program tahfidzh al Qur’an sehingga kami juga bisa mengontrol hafalan dan ibadah anak melalui lembar tersebut dirumah”.⁶⁰

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menarik kesimpulan bahwa pengontrolan khusus dalam hafalan dan pembentukan karakter religius siswa di SD Negeri 7 Rejang Lebong dilakukan melalui grup *whatsapp* yang dibentuk dan disepakati orang tua siswa, ustadzah, dan kordinator program tahfidzh al Qur’an di SD Negeri 7 Rejang Lebong, melalui grup tersebut ustadzah bekerja sama dengan orang tua untuk selalu mengontrol siswa ketika mereka ada dirumah.

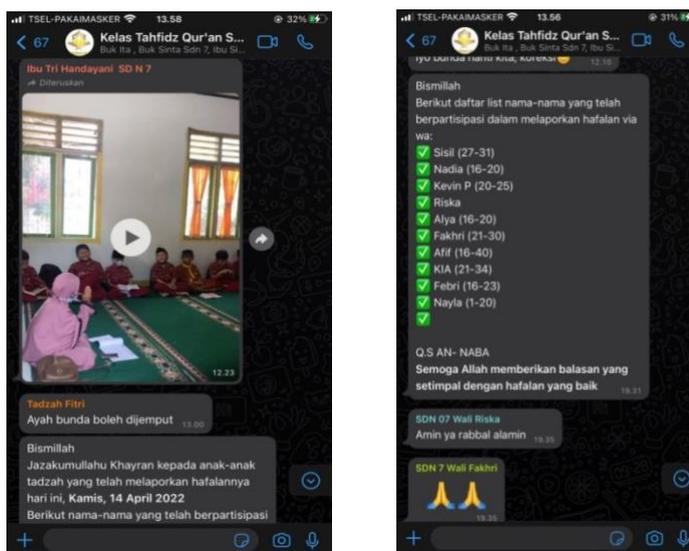
Berikut adalah bukti tangkapan layar pengontrolan siswa yang mengikuti program tahfidzh al Qur’an di SD Negeri 7 Rejang Lebong melalui grup aplikasi *whatsapp* yang beranggota pihak sekolah, tenaga pengajar program tahfidzh, dan orang tua siswa peserta program tahfidzh al Qur’an di SD Negeri 7 Rejang Lebong, yang dibentuk sebagai kerja sama antara orang tua dan pihak sekolah, ustadzah yang mengajar sebagai pengontrol bagi siswa ketika sedang berada dirumah masing-masing. Berikut ini bukti tangkapan layar grup aplikasi *Whatsapp*

⁶⁰ Lina, Wawancara, Tanggal 28 Juni 2022

pengontrolan siswa program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong :

Gambar 4.3

Bukti Tangkapan Layar Grup Pengontrolan Siswa Program Tahfidzh Melalui Aplikasi *Whatsapp*.



Sumber : Dokumentasi program tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong pada tahun 2021-2022

e. Evaluasi program tahfidzh Al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai evaluasi tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong, peneliti menanyakan “Bagaimana proses pelaksanaan evaluasi program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong”? Berdasarkan hasil dari wawancara dengan ustadzah Iman Nisa salah satu pengajar program tahfidzh di SD Negeri 7 Rejang Lebong, beliau mengatakan :

“ Untuk masalah evaluasi biasanya kami lakukan ketika anak menghafal setoran hafalannya, kan ada itu beberapa anak yang memang sudah mengikuti program tahfidzh al Qur’an yang ada diluar sekolah nah jadi ada beberapa nada dalam bacaan yang mereka setor itu tidak sama dengan yang kami ajarkan kemudian kami meminta mereka untuk mengulangi lagi dirumah dengan nada yang sama dan menyetorkan diminggu selanjutnya, dan untuk beberapa anak lainnya seperti anak yang bacaannya kurang baik itu kami ajarkan kembali bagaimana bacaan yang baik dan benarkan dan kami meminta lagi untuk dihafalkan kembali dan dibenarkan bacaannya dirumah dengan bimbingan orang tua sebelum menyetorkan kembali hafalan mereka di minggu selanjutnya”.⁶¹

Pertanyaan yang sama diajukan kepada ustazah Fitri Kurnia Astuti selaku salah satu pengajar program tahfidzh di SD Negeri 7 Rejang Lebong, beliau mengatakan :

“ Untuk evaluasi sendiri biasanya kami lakukan setiap siswa akan menyetorkan hafalannya, dimana biasanya ada beberapa siswa yang bacaan nya itu tidak sama dengan yang kami ajarkan namun hanya pada ayat tertentu saja kemudian kami memberikan waktu untuk membenarkan kembali bacaan ayat yang dihafalkannya dirumah dengan bantuan orang tua nya dan disetorkan kembali pada pertemuan berikutnya sebelum melanjutkan hafalan lainnya, untuk evaluasi akhir kami lakukan pada saat beberapa minggu sebelum anak diwisuda dengan meminta mereka membacakan lagi ayat-ayat yang telah dihafalkan selama mengikuti program tahfidzh atau setelah target 37 surah dalam juz 30 telah selesai mereka hafalkan, tentu ada saja beberapa anak yang belum memenuhi target tetapi tetap kami izinkan mengikuti wisuda, meskipun begitu setelah wisuda beberapa anak yang belum mencapai target tadi kami minta untuk melanjutkan hafalannya sampai dengan selesai”.⁶²

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menarik kesimpulan bahwa evaluasi dalam program tahfidzh al Qur’an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong ini dilakukan setiap minggu pada pertemuan setoran hafalan siswa dan untuk evaluasi akhir itu dilaksanakan beberapa minggu sebelum siswa akan melaksanakan acara wisuda tahfidzh al Qur’an

⁶¹ Iman Nisa, Wawancara, Tanggal 22 Juni 2022

⁶² Fitri Kurnia Astuti, Wawancara, Tanggal 22 Juni 2022

3. Pembentukan Karakter Religius Di SD Negeri 7 Rejang Lebong Melalui Program Tahfidzh Al Qur'an .

Berdasarkan peraturan Kemendikbud tentang penguatan pendidikan karakter, karakter religius memiliki tiga indikator, dengan begitu pembentukan karakter religius melalui program tahfidzh al Qur'an dilakukan berdasarkan indikator karakter religius yaitu :

- a. Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut (Ibadah).

Berdasarkan hasil wawancara mengenai peran program tahfidzh al Qur'an terhadap pembentukan karakter siswa di SD Negeri 7 Rejang Lebong, peneliti menanyakan “ Adakah perubahan terhadap karakter religius siswa sebelum dan setelah mengikuti program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong dalam hal ibadahnya”? Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Ibu Lilia Asita S.Pd.I selaku kordinator program tahfidzh di SD Negeri 7 Rejang Lebong, beliau mengatakan :

“ Kalau menurut saya tentu ada, namanya berhubungan dengan al Qur'an kan yang dipelajari, disini biasanya sebelum adzan zuhur itu anak sudah pulang, dan anak yang mengikuti program tahfidzh ini biasanya melaksanakan shalat zuhur dimusholla sekolah sambil menunggu ustadzahnya datang, kalau dilihat dari setelah melaksanakan shalat duha yang sering dilaksanakan disekolah ini, alhamdulillah keimanannya sudah semakin meningkat”.⁶³

⁶³ Lilia Asita, Wawancara, Tanggal 29 Juni 2022

Pertanyaan yang sama diajukan kepada ustazah Fitri Kurnia Astuti selaku salah satu pengajar program tahfidzh di SD Negeri 7 Rejang Lebong, beliau mengatakan :

“ Kalau untuk perubahan di ibadahnya mungkin ada karena disela setiap kegiatan menghafalkan itu kami sebagai pengajar selalu mengingatkan untuk taat beribadah seperti melaksanakan shalat lima waktu, berpuasa dibulan ramadan, dan bersedekah, tetapi jika melihat secara jelas mungkin belum karena kami sendiri sebagai pengajar hanya bertemu 3 kali dalam seminggu, mungkin yang lebih mengetahui secara jelas itu guru yang mengajar atau orang tua siswa karena kan mereka yang bertemu setiap hari dengan waktu yang lebih panjang’.⁶⁴

Pertanyaan yang sama diajukan kepada Ibu Tri Handayani M.Pd selaku kepala sekolah di SD Negeri 7 Rejang Lebong, beliau mengatakan :

“ Tentu ada biasanya anak-anak yang mengikuti program tahfidzh ini itu sudah pernah menjadi imam disetiap kegiatan shalat berjamaah, kalau untuk pembentukan karakter nya itu dari sekolah juga sudah ditanamkan tapi mungkin dari segi agamanya anak-anak yang mengikuti program tahfidzh ini lebih paham mengenai agama, disini juga kami mempunyai kegiatan shalat duha berjamaah, kemudian disetiap kegiatan kultum jumat itu anak-anak tahfidzh selalu kami tampilkan untuk menjadi motivasi juga untuk temannya yang tidak mengikuti program tahfidzh ini’.⁶⁵

Pertanyaan juga diajukan kepada Marsyah Zefira salah satu siswi kelas 6 yang mengikuti program tahfidzh al Qur’an di SD Negeri 7 Rejang Lebong. Peneliti menanyakan “ Adakah perubahan yang anda rasakan setelah mengikuti program tahfidzh al Qur’an dalam hal beribadah “?Beliau mengatakan :

“ Kalau saya sendiri merasakan ada, mungkin sebelum mengikuti program tahfidzh ini saya sering meninggalkan shalat lima waktu kadang hanya shalat zuhur saja atau ashar saja, tetapi ketika sering mendengar ustazah memberikan nasihat tentang shalat itu ibadah yang paling utama yang diajarkan dalam al

⁶⁴ Fitri Kurnia Astuti, Wawancara, Tanggal 22 Juni 2022

⁶⁵ Tri Handayani, wawancara, Tanggal 13 Juni 2022

Qur'an, saya jadi lebih sering melaksanakan shalat walaupun kadang-kadang hanya 3 waktu atau full 5 waktu".⁶⁶

Pertanyaan yang sama diajukan kepada Kevin Rafa Alfaro salah satu siswi kelas 5 yang mengikuti program tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong, beliau mengatakan :

“ Perubahan yang dirasakan lebih ke bacaan shalat atau ayat yang dihafalkan, yang sebelumnya belum hafal surah pendek yang itu kemudian setelah mengikuti program tahfidz jadi hafal, kalau shalat lima waktu itu sudah dilaksanakan dari sebelum mengikuti program tahfidzh ini karena dirumah juga selalu diingatkan orang tua untuk selalu melaksanakan shalat”.⁶⁷

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan bahwa adanya perubahan karakter religius melalui program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong bahwa perubahan karakter religius tentu ada pada siswa, baik sebelum dan setelah mengikuti program tahfidzh al Qur'an dalam hal ibadahnya salah satunya dapat dilihat dalam shalat lima waktu, dimana siswa yang mengikuti program tahfidzh ini lebih memahami mengenai bacaan ayat al Qur'an dan dari motivasi dan nasehat yang selalu diberikan ustadzah yang mengajar siswa juga telah mampu melaksanakan ibadah shalat dengan bacaan ayat al Qur'an yang sesuai dengan pedoman yang ada didalam al Qur'an.

⁶⁶ Marsyah Zefira, Wawancara, Tanggal 29 Juni 2022

⁶⁷ Kevin Rafa Alvaro, Wawancara, Tanggal 22 Juni 202

b. Toleransi terhadap perbedaan agama dan kepercayaan dalam hal pelaksanaan ibadah agama lain, anti kekerasan terhadap pemeluk agama lain dan tetap bekerja sama dengan pemeluk agama lain.

(Ibadah).

Berdasarkan hasil wawancara mengenai peran program tahfidzh al Qur'an terhadap pembentukan karakter siswa di SD Negeri 7 Rejang Lebong, peneliti menanyakan “ Adakah perbedaan karakter religius siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong dalam hal toleransi terhadap perbedaan agama lain”? Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Ibu Lilia Asita S.Pd.I selaku kordinator program tahfidzh di SD Negeri 7 Rejang Lebong, beliau mengatakan :

“ Kalo menurut pendapat saya tidak terlalu terlihat, mungkin karena disekolah ini memang ada siswa yang berbeda agama tetapi dari sebelum dan setelah masuk kedalam program tahfidzh ini memang selalu ditanamkan disekolah untuk selalu menghormati dan menghargai temannya yang berbeda agama, baik itu dalam hal saling menghargai sesama temannya, atau guru yang berbeda agama, dan dalam hal saling membantu”.⁶⁸

Pertanyaan yang sama diajukan kepada Bapak Abdul Rahman S.Pd salah satu wali kelas 5b yang ada di SD Negeri 7 Rejang Lebong, beliau mengatakan :

“ Tidak ada perbedaan yang terlalu signifikan dalam hal menghargai agama dan kepercayaan lain menurut saya sebagai wali kelas 5 ini, karena alhamdulillah anak-anak disini memiliki karakter yang sudah sangat baik, seperti dalam pembelajaran dikelas ini terdapat perbedaan pendapat antar temannya yang berbeda agama yang ada dikelas ini, kami mengajarkan untuk saling mendengarkan pendapat teman yang lain walaupun memiliki agama yang berbeda, tidak boleh saling mencemooh agama teman yang berbeda, tetap saling

⁶⁸ Lilia Asita, Wawancara, Tanggal 29 Juni 2022

membantu itu selalu kami tanamkan tidak hanya melalui program tahfidzh saja tetapi disemua program atau pun kegiatan pembelajaran yang ada disekolah ini”.⁶⁹

Pertanyaan yang sama diajukan kepada Ibu Lina salah satu wali murid kelas 5b yang ada di SD Negeri 7 Rejang Lebong, beliau mengatakan :

“ Sejauh yang saya amati sampai saat ini itu ada biasanya anak saya yang mengikuti program tahfidzh ini cenderung tidak pemilih dalam berteman, dia tetap menghormati temannya yang ada dilingkungan rumah yang berbeda agama, jika saya lihat juga dilingkungan sekolah anak saya yang mengikuti program tahfidzh ini tidak pernah mencemooh temannya yang berbeda agama, tetapi ada juga saya dapati teman anak saya yang tidak mengikuti program tahfidzh ini sesekali meledek atau mengganggu temannya yang berbeda agama, mungkin dari situ ya bisa kita lihat perbedaannya”.⁷⁰

Pertanyaan juga diajukan peneliti kepada Zafira Ramadani salah satu siswa kelas 4 yang mengikuti program tahfidzh al Qur’an di SD Negeri 7 Rejang Lebong, peneliti menanyakan “ Bagaimana sikap anda jika bertemu teman yang berbeda agama “? Beliau mengatakan :

“ Tetap saling membantu jika dia membutuhkan bantuan, karena ustadzah sendiri sering berkata kepada kami bahwa didalam al Qur’an itu harus saling menghargai terhadap agama lain, seperti disekolah ini ada adik kelas yang berbeda agama, saya dan teman-teman tahfidzh ini tidak pernah marah atau memperlmasalahkan jika dia ingin melihat kami menghafal selama dia tidak mengganggu kami”⁷¹

Pertanyaan yang sama diajukan kepada Marsyah Zefira salah satu siswa kelas 6 yang mengikuti program tahfidzh al Qur’an di SD Negeri 7 Rejang Lebong, Beliau mengatakan :

⁶⁹ Abdul Rahman, Wawancara, Tanggal 30 Juni 2022

⁷⁰ Lina, Wawancara, Tanggal 28 Juni 2022

⁷¹ Nadia Novrilia, wawancara, Tanggal 29 Juni 2022

“ Tetap bersikap baik, jika dia sedang kesulitan tetap menolongnya, karena kan didalam agama islam juga mengajarkan untuk saling menghargai antar agama lain, disekolah ini kami juga mempunyai guru yang berbeda agama tetapi kami tetap menghormatinya sama seperti guru lainnya yang beragama islam”.⁷²

Dilanjutkan dengan wawancara kepada Yesurun Maria Sihombing salah satu siswa kelas 4 yang beragama non muslim di SD Negeri 7 Rejang Lebong. Peneliti menanyakan “ Apakah ada diantara siswa yang mengikuti program tahfidzh bersikap tidak baik terhadap anda yang berbeda agama”? Beliau mengatakan :

“ Sikapnya baik kesaya, mereka yang ikut program tersebut tidak suka mengejek saya walaupun agama saya berbeda dari mereka, mereka juga suka membantu saya jika saya mengalami kesulitan dan tidak pernah membedakan saya dengan teman yang lainnya walaupun saya sendiri yang berbeda agama”.⁷³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menarik kesimpulan bahwa adanya perbedaan antara siswa yang mengikuti program tahfidzh al Qur'an dan yang tidak mengikutinya, walaupun perbedaan tersebut tidak terlalu jelas karena diluar program tahfidzh ini sendiri siswa dan siswi SD Negeri 7 Rejang Lebong ini sudah memiliki karakter yang sangat baik terhadap toleransi antar agama lain, namun pembentukan karakter religius ini selalu ditanamkan oleh ustadzah yang mengajar program tahfidzh al Qur'an dan guru yang mengajar dikelas serta dalam kegiatan lainnya yang ada disekolah.

⁷² Marsyah Zefira, Wawancara, Tanggal 29 Juni 2022

⁷³ Yesurun Maria Sihombing, wawancara, Tanggal 29 Juni 2022.

- c. Sikap tidak memaksakan kehendak, saling menjaga, mencintai lingkungan, dan saling melindungi antar sesama manusia.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai peran program tahfidzh al Qur'an terhadap pembentukan karakter siswa di SD Negeri 7 Rejang Lebong, peneliti menanyakan “ Adakah perbedaan karakter religius siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong dalam hal sikap dan komunikasinya terhadap sesama teman dan anggota sekolah lainnya”? Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Ibu Lilia Asita S.Pd.I selaku kordinator program tahfidzh di SD Negeri 7 Rejang Lebong, beliau mengatakan :

“ Ada, mungkin anak yang mengikuti program tahfidzh ini kan lebih mendalami agama melalui ayat al Qur'an yang dihafalkannya, sehingga tingkah lakunya juga lebih terkontrol, sikap dengan temannya yang lain juga mungkin ada perbedaannya tetapi tidak terlalu terlihat, tetapi dalam proses pembelajaran anak yang mengikuti program tahfidzh ini lebih cenderung aktif dalam pelajaran agama, kebetulan saya juga mengajar mata pelajaran PAI disini, kalau untuk interaksi antar temannya dalam hal menyikapi pendapat antar temannya alhamdulillah selama ibu mengajar mereka saling mendengarkan pendapat antar temannya dan tidak memaksakan kehendaknya”⁷⁴

Pertanyaan yang sama diajukan kepada Ibu Tri Handayani M.Pd selaku kepala sekolah di SD Negeri 7 Rejang Lebong, beliau mengatakan:

“ Untuk yang mengikuti program tahfidzh mereka kan sudah tau bagaimana cara bersikap yang baik, dan untuk tingkah laku biasanya kan anak yang mengikuti program ini sudah biasa berkumpul dengan temannya yang sesama penghafal al Qur'an jadi mereka lebih mengerti cara bersikap yang baik sesuai ajaran yang ada didalam al Qur'an dibandingkan dengan anak yang tidak mengikuti program tahfidzh yang ad disekolah ini”.⁷⁵

⁷⁴ Lilia Asita, Wawancara, Tanggal 29 Juni 2022

⁷⁵ Tri Handayani, wawancara, Tanggal 13 Juni 2022

Pertanyaan diajukan kepada ustadzah Iman Nisa selaku salah satu pengajar program tahfidzh di SD Negeri 7 Rejang Lebong, peneliti menanyakan “ Adakah perbedaan sikap atau tingkah laku siswa sebelum dan setelah mengikuti program tahfidzh al Qur’an di SD Negeri 7 Rejang Lebong”? Beliau mengatakan :

“ Kalau dari pendapat saya sendiri ada, kan diawal mereka masuk kedalam program ini anak-anak ini sedikit sulit diatur dan cara biacaranya antar teman dan kepada saya sendiri juga kurang baik, nah setelah beberapa lama mengikuti program ini sikap dan cara berbicara anak-anak dalam program tahfidz ini juga lebih baik dan lebih sopan lagi baik itu kepada saya ataupun sesama temannya, mungkin karna disela menghafal saya dan ustadzah yang satunya lagi juga sering menasehati anak-anak disini jadi tingkah lakunya juga berangsur membaik”.⁷⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menarik kesimpulan bahwa adanya dampak terhadap siswa dalam hal sikap dan tingkah laku dari program tahfidzh al Qur’an yang diikuti siswa, dan adanya sedikit perbedaan antara siswa yang mengikuti program tahfidz dan yang tidak mengikuti walaupun tidak terlihat terlalu signifikan namun dapat dikatakan bahwa program tahfidzh al Qur’an ini berperan dalam pembentukan karakter religius siswa yang ada di SD Negeri 7 Rejang Lebong.

B. Pembahasan.

1. Perencanaan Program Tahfidzh Al Qur’an di SD Negeri 7 Rejang Lebong.

Dari beberapa temuan-temuan penelitian yang telah dilakukan peneliti diketahui bahwa di SD Negeri 7 Rejang Lebong, perencanaan program tahfidzh al Qur’an dirancang dengan rencana yang sangat baik yang dirancang dengan tahap-tahap yang dilaksanakan dengan secara rinci dan jelas juga.

⁷⁶ Iman Nisa, Wawancara, Tanggal 22 Juni 2022

a. Perencanaan Awal Dibentuknya Program Tahfidzh Al Qur'an Di SD Negeri 7 Rejang Lebong.

Sejalan dengan teori perencanaan menurut Tjokroamidjojo dalam Husnaini Usman menyebutkan, perencanaan adalah proses persiapan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.⁷⁷ perencanaan awal dibentuknya program tahfidzh al Qur'an yang dilakukan oleh pihak sekolah SD Negeri 7 Rejang Lebong sudah dilakukan dengan sistematis. Hal ini dibuktikan dengan proses persiapan yang telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya sebelum dilanjutkan ketahap selanjutnya, pihak sekolah menyiapkan segala sesuatu dengan baik dan detail agar dapat memberikan program tahfidzh yang baik bagi sekolah dan juga siswa yang mengikutinya sehingga tujuan yang ingin dicapai melalui program tahfidzh al Qur'an ini dapat dicapai dengan semestinya.

Artinya perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai dimasa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Dengan demikian, proses perencanaan dilakukan dengan menguji berbagai arah pencapaian serta mengkaji berbagai ketidakpastian yang ada, mengukur kemampuan untuk mencapainya kemudian memilih arah-arah dan langkah-langkah terbaik untuk mencapainya.⁷⁸

Sejalan dengan teori tersebut adapun tahapan –tahapan perencanaan awal dibentuknya program tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong meliputi beberapa tahapan :

⁷⁷ Dr.Taufiqurokhman, S.Sos., M.Si., *Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, Jakarta Pusat 2008. Hal.3

⁷⁸ *Ibid* Hal.3

1). Rapat perdana dengan seluruh dewan guru.

Dalam rapat tersebut kepala sekolah SD Negeri 7 Rejang Lebong mengemukakan visi dan misi dari program tahfidzh al Qur'an yang akan dibentuk dan dilaksanakan disekolah. Kemudian secara bersama saling memberikan pendapat terhadap program yang akan dibentuk disekolah ini. Karena program ini harus dirancang dengan sebaik mungkin maka seluruh dewan guru disekolah harus mengetahui maksud dan tujuan dari program tahfidzh al Qur'an yang akan dilaksanakan. Sehingga program dapat berjalan dengan baik disekolah.

2). Mengatur proposal untuk diajukan ke Dinas Pendidikan Rejang Lebong.

Setelah diadakannya rapat untuk meminta persetujuan seluruh dewan guru yang ada disekolah, pihak sekolah merancang proposal tentang visi dan misi program tahfidzh al Qur'an yang akan dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong. Karena sebelum dilaksanakan disekolah program ini harus disetujui terlebih dahulu oleh Dinas Pendidikan yang ada di Rejang Lebong. Karena setiap program yang akan dilaksanakan itu wajib dilaporkan terlebih dahulu agar mendapatkan izin pelaksanaan.

3). Mencari tenaga pengajar (ustadzah) untuk membimbing program tahfidzh al Qur'an.

Setelah proposal telah diajukan ke Dinas Pendidikan pihak sekolah pun mencari informasi untuk mendapatkan tenaga pengajar yang berpengalaman dalam bidang tahfidzh al Qur'an yang nantinya akan direkrut menjadi pengajar

diprogram tahfidzh al Qur'an yang akan dilaksanakan di SD Negeri Rejang Lebong. Setelah beberapa lama menunggu akhirnya pihak sekolah mendapat informasi dan persetujuan dari Yayasan Rabby Radiyah untuk menggunakan tenaga pengajar yang ada di yayasan tersebut.

4).Pertemuan antara pihak sekolah, wali siswa, dan pihak Dinas Pendidikan.

Setelah 1 bulan menunggu kabar dari Dinas Pendidikan Rejang Lebong pihak sekolah belum juga mendapat kabar persetujuan, akhirnya pihak sekolah memutuskan untuk kembali mengajukan proposal ulang, dan akhirnya barulah pihak sekolah mendapat kabar bahwa proposal program tahfidzh ini telah disetujui. Kemudian setelah mendapat kabar tersebut pihak sekolah langsung mengadakan pertemuan antara pihak sekolah, wali siswa, dan pihak Dinas Pendidikan Rejang Lebong untuk membahas lebih jauh lagi mengenai pelaksanaan program tahfidzh al Qur'an yang akan diadakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong.

b. Pemilihan Siswa Siswi Yang Akan Mengikuti Program Tahfidzh Al Qur'an Sebelum Dilaksanakan.

Seleksi adalah usaha pertama yang harus dilakukan untuk memperoleh siswa pilihan yang memiliki kemampuan untuk dapat mengikuti kegiatan tahfidzh al Qur'an dengan baik. Setelah resmi dibentuknya program tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong. Kemudian pihak sekolah mengadakan seleksi untuk siswa yang ingin mengikuti program tahfidzh al Qur'an dengan mencari data anak yang akan mengikuti program tahfidzh apakah telah sesuai dengan syarat yang

disepakati. Kriteria anak yang diseleksi sendiri dilihat dari kemampuan siswa membaca al Qur'an dan pemahaman lain mengenai al Qur'an. Siswa dipilih sebanyak 20 orang untuk nantinya akan diikuti dalam program tahfidzh al Qur'an yang akan dilaksanakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang dipilih melalui sistem seleksi untuk mengikuti program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong merupakan siswa pilihan yang sesuai dengan kriteria yang dimaksud dan dianggap mampu untuk mengikuti program tahfidzh al Qur'an.

Maka dengan melihat temuan diatas bahwa program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong sudah melalui tahapan-tahapan yang sistematis dapat dilihat dari diadakannya rapat perdana dewan guru, mengatur proposal pengajuan untuk dinas pendidikan, mencari pengajar dari sekolah lain dan mengadakan rapat pertemuan sosialisasi kegiatan tahfidzh al Qur'an. Tahapan-tahapan tersebut sejalan dengan teori menurut Tjokroamidjojo dalam Husnaini Usman mengenai perencanaan yang telah disebutkan diatas.

2. Proses Pelaksanaan Program Tahfidzh Al Qur'an Di SD Negeri 7 Rejang Lebong.

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan dapat berarti peneparan. Majone dan Wildavsky mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang

saling menyesuaikan.⁷⁹ Sejalan dengan teori tersebut pelaksanaan program tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu :

a. Jadwal dan mekanisme pelaksanaan program tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong.

Kegiatan tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong telah dilakukan secara terstruktur dengan jadwal yang telah ditentukan dengan pertimbangan yang baik dari pihak sekolah. Keunikan dan kekhasan program yang diselenggarakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong dimana merupakan sekolah dasar negeri yang pertama di Kabupaten Rejang Lebong yang mampu melaksanakan program tahfidzh al Qur'an yang biasanya hanya ada di sekolah islami seperti MIN dan sekolah islam lainnya. Dengan jadwal yang telah ditentukan yang dilaksanakan setiap 3 kali pertemuan dalam satu minggunya dan biasa dilaksanakan di hari senin, selasa, dan rabu setelah siswa pulang sekolah yang dengan begitu pelaksanaan program ini tidak mempengaruhi waktu belajar siswa dikelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme kegiatan tahfidzh di SD Negeri 7 Rejang Lebong yaitu: *pertama*, kegiatan tahfidzh dilakukan sesuai jadwal sebanyak 3 kali pertemuan dalam 1 minggunya, *kedua*, pada hari senin dan selasa kegiatan siswa hanya fokus menghafal ayat al Qur'an dengan secara berulang kali selama 2 hari pertemuan, *ketiga*, pada hari rabu kegiatan siswa adalah menyeter ayat yang telah dihafalkan di hari sebelumnya dan ustadzah bertugas menyimak dan memperbaiki setiap bacaan siswa yang kurang benar.\

⁷⁹ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi berbasis kurikulum*, Raja grafindo persada, Jakarta 2012. Hal.70

b. Kegiatan tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong.

Program tahfidzh al Qur'an adalah suatu kegiatan dalam rangka pengembangan pengetahuan, pembentukan keterampilan, dan peneguhan sikap dalam menghafal al Qur'an. Program tahfidzh al Qur'an merupakan suatu kegiatan akademis dan praktis yang lebih memfokuskan pada bidang menghafal al Qur'an.⁸⁰ Sejalan dengan pengertian dari program tahfidzh al Qur'an kegiatan menghafal al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong sudah berdasarkan kurikulum yang sudah tersusun. Setiap pulang sekolah sebelum memulai kegiatan siswa berdoa terlebih dahulu yang kemudian dilanjutkan dengan mengulang hafalan yang telah dihafal pada pertemuannya sebelumnya secara bersama-sama dengan dibimbing ustadzah yang mengajar. Hal ini dilakukan untuk melancarkan hafalan-hafalan anak sehingga anak akan mengingat setiap ayat yang dihafalkannya. Anak pada idealnya dapat menerima pendidikan al Qur'an dimulai dari usia 4 sampai 6 tahun, dan diusia 7 tahun anak telah lancar membaca al Qur'an dan dapat membiasakan bacaannya ketika melaksanakan shalat 5 waktu. Dalam shalat membutuhkan kelancaran bacaan ayat al Qur'an paling tidak adalah Q.s Al-Fatihah dan surah pendek lainnya. Pada usia 7 sampai beberapa tahun keatas adalah usia yang paling baik mendidik dan membiasakan anak dekat dengan al Qur'an sehingga mampu menciptakan karakter religius yang baik bagi anak nantinya.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SD Negeri 7 Rejang Lebong bahwa kegiatan tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan disana dimulai dengan

⁸⁰ Prof.Dr.H. Kasinyo Harto, M.Ag, *Pedoman pelaksanaan program tahfidz*, Jurnal. Faks. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Tahun 2008. Hal.3

membaca doa secara bersama, mengulang hafalan yang telah dihafalkan di pertemuan sebelumnya, dan melanjutkan hafalan ayat selanjutnya yang akan dihafalkan, berdoa sebelum pulang dan bersalaman kepada ustazah yang mengajar sebelum pulang. Dalam proses *muroja'ah* ini ustazah yang mengajar akan memberikan *muroja'ah* secara bersama diawal ayat sampai akhir ayat yang akan dihafalkan. Selain *muroja'ah* ustazah yang mengajar sering kali memberikan motivasi dan nasehat tentang ibadah dan cara bersikap yang baik menurut al Qur'an sehingga dengan begitu karakter religius siswa dapat tertanam sedikit demi sedikit.

c. Metode yang digunakan dalam mengajar program tahfidz al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong.

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau teknik yang digunakan oleh seorang pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran yang bertujuan agar dapat diterima, dimengerti, dan dipahami oleh peserta didik secara maksimal. Istilah metode sering disamakan dengan istilah pendekatan, strategi, dan teknik dalam penggunaannya juga sering saling bergantian yang pada intinya adalah suatu cara yang tepat dan cepat untuk meraih tujuan pendidikan yang ditetapkan atau cara yang tepat dan cepat untuk meraih tujuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.⁸¹ Sejalan dengan pengertian dari metode hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai metode yang digunakan dalam program tahfidz al Qur'an yang ada di SD Negeri 7 Rejang Lebong adalah metode *talaqqi*.

Metode *talaqqi* yaitu metode mengajar dengan mencontohkan terlebih dahulu bacaan ayat yang akan dihafalkan oleh siswa secara benar dan jelas yang nantinya

⁸¹ Moh. Roqib, Ilmu Pendidikan Islam, LkiS, Yogyakarta 2009, hal.90

setelah selesai akan dibacakan ulang oleh siswa. Ustadzah yang mengajar program tahfidzh di SD Negeri 7 Rejang Lebong ini menerapkan metode talaqqi dalam mengajar siswa menghafal ayat al Qur'an karena dirasa bahwa metode ini lah yang mampu membuat anak memahami dengan cepat ayat yang akan dihafalkan karena yang memberikan contohnya adalah ustadzahnya langsung sehingga anak dapat mendengar dengan seksama secara jelas bacaan yang benar ayat yang akan dihafalkan nantinya.

d. Pengontrolan Khusus dalam hafalan dan pembentukan karakter religius siswa di SD Negeri 7 Rejang Lebong.

Dalam proses pelaksanaan program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong terdapat cara mengontrol sejauh mana hafalan siswa ketika tidak berada dalam ruang lingkup sekolah melaikan dirumah masing-masing. Pengontrolan itu dilakukan melalui kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua siswa, karena tanpa adanya kerjasama tersebut maka siswa akan sulit dikontrol bacaan serta perilakunya ketika berada di rumah. Hal ini penting dilakukan agar ketika dirumah siswa tetap membiasakan kegiatan menghafal al Qur'an dengan baik dan benar dengan bimbingan orang tua masing-masing.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pengontrolan pihak sekolah dan orang tua siswa dilaksanakan melalui grup aplikasi *whatsapp* yang telah disepakati bersama. Dimana didalam grup tersebut berisikan surah yang telah dihafalkan siswa yang akan diserakan kepada ustadzah yang mengajar yang dikirimkan oleh orang tua siswa melalui rekaman suara. Kemudian melalui grup tersebut juga ustadzah

yang mengajar dapat memberikan nasehat dan motivasi kepada siswa untuk selalu melaksanakan ibadah shalat dan berperilaku baik selama dirumah dengan bimbingan orang tua. Tanpa kerjasama yang baik antara orang tua dan pihak sekolah akan sulit mencapai tujuan dari program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan.

e. Evaluasi Program Tahfidzh Al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong.

Arifin mengemukakan bahwa pada hakikatnya evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka mengambil suatu keputusan.⁸² Sejalan dengan teori Arifin mengenai evaluasi peneliti menemukan hasil penelitian di SD Negeri 7 Rejang Lebong mengenai program tahfidzh al Qur'an dalam program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong kegiatan evaluasi bacaan ayat yang dihafalkan siswa biasanya dilakukan setiap 1 minggu sekali padawaktu siswa melaksanakan kegiatan menyetorkan hafalan yang telah dihafalkannya selama pertemuan sebelumnya. Dengan kegiatan evaluasi yang dilakukan ustadzah yang mengajar dengan begitu ustadzah dapat mengetahui sejauh mana hafalan siswa yang telah dihafalkannya dan ustadzah juga mampu menilai kebenaran bacaan ayat yang disetorkan siswa dengan begitu ustadzah dapat mengetahui seberapa jauh tingkat hafalan yang telah dihafalkan siswa selama pertemuan sebelumnya yang telah dilaksanakan.

⁸² Drs. Asrul,M.Si, Rusydi Ananda,M.Pd, Dra.Rosnita, MA, *Evaluasi Pembelajaran*, Citapustaka Media, Bandung 2015. Hal.4.

Dalam hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong telah dilaksanakan setiap akhir pertemuan dalam satu minggu. Kemudian evaluasi akhir dilaksanakan setelah siswa menyelesaikan semua surah yang telah ditargetkan dalam juz 30 al Qur'an yang dilaksanakan beberapa waktu sebelum siswa melaksanakan kegiatan wisuda.

3. Pembentukan Karakter Religius siswa Di SD Negeri 7 Rejang Lebong Melalui Program Tahfidzh Al Qur'an.

a. Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut (Ibadah).

Patuh adalah sikap positif individu yang ditunjukkan dengan adanya perubahan secara berarti sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dalam hal ibadah sikap patuh berbentuk dimana seseorang mampu melakukan apa saja hal yang diperintahkan dalam hal ibadah dimana seseorang dapat mengalami perubahan yang baik disetiap ibadahnya yang dilaksanakan.

Di zaman modern seperti sekarang sudah sepantasnya kita sebagai umat muslim dan sebagai orang tua memiliki sikap peduli dan prihatin terhadap kondisi dunia anak. Dan cara yang nyata dalam mewujudkan sikap tersebut adalah dengan mendidik anak-anak membaca dan menghafalkan ayat al Qur'an. Dengan menanamkan rasa cinta terhadap al Qur'an sejak usia dini, maka rasa cinta itu akan tetap tumbuh pada masa dewasanya kelak. Salah satu bentuk dari penanaman kecintaan terhadap al Qur'an dapat dilakukan dengan kegiatan menghafal ayat al

Qur'an dan menerapkan setiap ajarannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga anak akan terbiasa hingga mereka dewasa.

Dalam membentuk karakter religius anak dalam hal ibadah yang dilaksanakan melalui program tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong memberikan dampak yang sangat baik untuk anak. Dengan melalui kegiatan tahfidzh anak mampu melafalkan bacaan ayat al Qur'an disetiap shalatnya dengan baik dan benar, kemudian anak juga mampu melaksanakan iabadahnya shalat 5 waktu dengan bacaan ayat al Qur'an yang telah dihafalkannya. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa setelah siswa mengikuti program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong karakter religius siswa dalam bentuk ibadah sudah sangat baik dengan menjaga shalat 5 waktu dan shalat sunnah seperti shalat duha yang dilaksanakan disekolah maupun dirumah.

b. Toleransi Terhadap Perbedaan Agama Dan Kepercayaan Dalam Hal Pelaksanaan Ibadah Agama Lain, Anti Kekerasan Terhadap Pemeluk Agama Lain Dan Tetap Bekerja Sama Dengan Pemeluk Agama Lain.

(Ibadah).

Menurut Permendikbud Tahun 2015 indikator sikap toleransi yaitu :

1. Tindakan menghargai perbedaan.
2. Menghormati teman yang berbeda agama.
3. Berteman tanpa membedakan agama.
4. Tidak mengganggu teman belajar.

5. Menghormati hari besar agama lain.

6. Tidak menjelekkkan agama lain.

Sejalan dengan indikator dari sikap toleransi yang telah disebutkan dalam permendikbud tahun 2015 di dalam program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong dapat dilihat dari sikap siswa antar teman yang berbeda agama dan guru yang beragama non muslim. Dimana siswa saling menghormati dan menghargai teman yang berbeda agama dan guru yang mengajar yang mengaut agama lain.

Sebagai umat muslim kita telah diajarkan untuk bersikap toleransi terhadap agama dan kepercayaan lain dengan saling menghargai dan hidup rukun meski berbeda agama. Dalam salah satu karakter religius yang dapat kita tanamkan kepada anak adalah adanya sikap toleransi terhadap agama lain yang nantinya akan ditemuinya baik itu dilingkungan sekolah dan tempat tinggalnya. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa setelah siswa mengikuti program tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong karakter religius siswa semakin terbentuk dengan baik, siswa menjadi lebih baik dalam hal toleransi terhadap agama lain yang terlihat dilingkungan sekolah dimana siswa mampu menghargai teman yang memiliki agama lain, siswa tetap saling menolong dan hidup secara rukun dengan teman atau guru yang mengajar yang memiliki agama lain. Dengan begitu program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan telah memberikan pengaruh yang sangat baik bagi karakter religius siswa di SD Negeri 7 Rejang Lebong.

c. Sikap Tidak Memaksanakan Kehendak, Saling Menjaga, Mencintai Lingkungan, Dan Saling Melindungi Antar Sesama Manusia.

Karakter yang baik dapat kita lihat melalui tindakan yang benar yang berhubungan dengan diri sendiri ataupun orang lain. Pada zaman sekarang sangat baik untuk dapat menanamkan karakter religius pada diri anak agar anak akan terbiasa sampai dengan dewasa nantinya. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa setelah siswa mengikuti kegiatan tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong karakter religius siswa dalam hal sikap yang baik menunjukkan karakter yang baik sesuai dengan pendapat Trimuliana bahwa penanaman karakter religius adalah penanaman tindakan, sikap, perilaku, yang diaplikasikan tanpa terlepas pada ajaran agama yang dianut.⁸³

Program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong ini merupakan program tahfidzh yang pertama yang mampu dilaksanakan di sekolah negeri yang ada di Kabupaten Rejang Lebong pada saat ini. Meskipun dilaksanakan disekolah negeri namun program ini mampu dilaksanakan dengan baik dan mampu mencapai setiap tujuan dari program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong ini.

⁸³ Rifa Luthfiyah dan Ashif Az Zafi, *Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA hidayatus Shibyan Temulus*. Jurnal, Vol.05 No.02, (2021): 517.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti dapat mengambil kesimpulan mengenai peran program tahfidzh al Qur'an dalam membentuk karakter religius siswa di SD Negeri 7 Rejang Lebong adalah sebagai berikut :

Pertama, perencanaan program tahfidzh al Qur'an dilaksanakan dengan beberapa tahapan dari meminta persetujuan dewan guru, menyusun proposal dinas pendidikan, mencari tenaga pengajar dari sekolah Islam lainnya, dan mengadakan rapat sosialisasi kegiatan tahfidzh.

Kedua, proses pelaksanaan sebelum program dilaksanakan peserta program tahfidzh al Qur'an dipilih terlebih dahulu melalui sistem seleksi, dan kegiatan tahfidzh dilaksanakan 3 kali pertemuan dalam satu minggu dengan menggunakan metode mengajar *talaqqi*, kemudian dilakukan pengontrolan siswa, dan pelaksanaan evaluasi.

Ketiga, pembentukan karakter religius siswa melalui program tahfidzh al Qur'an yang ada di SD Negeri 07 Rejang Lebong membantu dalam membentuk karakter religius siswa baik itu dalam hal ibadah, toleransi, dan sikap antar sesama manusia yang sesuai dengan indikator karakter religius.

B. Saran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian yang telah dilakukan mampu memberikan kesempatan kepada setiap siswa agar bisa mengikuti program tahfidz al Qur'an yang telah dilaksanakan yang tidak hanya ditemui pada sekolah islami saja.

2. Bagi Guru

Pelaksanaan program tahfidz al Qur'an, guru sebaiknya selalu meningkatkan hafalan baik secara kualitas maupun kuantitas, karena seorang pengajar harus kompeten dalam bidang yang diajarkannya.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diharapkan mampu memberikan pertimbangan bagi sekolah untuk mempertahankan dan meningkatkan program tahfidzh al Qur'an yang ada disekolah.

4. Bagi Peneliti

Untuk peneliti diharapkan penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi dan informasi dalam melakukan penelitian yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulhaq Moh, *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pebiasaan*. Jurnal Prakarsa Padagogia vol.2 No.1, Juni 2019
- Asmuni Yusran, *Dirasah islamiyah 1*, disunting oleh Dosen STIT PGRI Pasuruan. Jurnal Al-Makrifat vol.3 No.2, Oktober 2013
- Akmalia Nur Vega, *Implementasi Program Hafalan Al Qur'an di SD Islam Aswaja Kota Malang*. Skripsi (Malang: Faks. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Malang, 2017)
- Ashif Az Zafi, dan Rifa Luthfiyah, *Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA hidayat Shiblyan Temulus*. Jurnal, Vol.05 No.02, (2021)
- Bakar Abu, *Konsep Toleransi Dan kebebasan Beragama*. Jurnal (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, vol.7, no.2, Desember 2015)
- Dra. Rosnita, MA, Drs. Asrul, M.Si, Rusydi Ananda, M.Pd, , *Evaluasi Pembelajaran*, Citapustaka Media, Bandung 2015
- Dr. Nugrahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta 2014.
- Dr. Suwandi M.Psi & Dr. Muhammad Busro, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta, Media Akademi 2017
- Drs. Syahrudin, M.Pd & Drs. Salim, M.Pd, *Metodologi penelitian kualitatif*, Ciptaka Media, Bandung 2012
- Gunawan Heri, S.Pd.I., M.Ag, *Pendidikan Karakter konsep dan implementasi*, Bandung, Alfabeta cv, 2012
- Hidayah Aidah S.Th.I.M.Hum, *Metode Tahfidzh Al Qur'an Untuk Anak Usia Dini*. Jurnal (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, Januari 2017)
- Kemendikbud Tim PKK, *Konsep dan pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. E-book cetakan kedua, 2017 sumber : <http://cerdasberkarakter.kemendikbud.go.id>
- M. Lapindus Ira, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Disunting oleh Meri Hartati M.Pd & Mahasiswa PGMI IAIN Curup (Curup 2021)
- Nurhadi M., *Pembentukan Karakter Religius Melalui Tahfidzh Al Quran*. Tesis (Malang, Fak. Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015)
- Prof. Dr. H. Harto Kasinyo, M.Ag, *Pedoman Pelaksanaan Program Tahfidz*, Jurnal. Faks. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Tahun 2008
- Prof. Dr. H. Nawawi Syauqi Rif'at, M.A, *Kepribadian Qur'ani*, Jakarta, Amzah 2012
- Prof. Dr. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta cv, Bandung 2012

qori islam Taqiyul, *Cara mudah menghafal Al Qur'an*, Jakarta, Gema Insani, 1998

Ridwan, *Pembentukan Karakter Religius Siswa Berbasis Pendidikan Agama Dismk Negeri 2 Malang*. Tesis (Malang, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang, 2018)

Roesdiana Desy Neena, *Analisis Pembentukan Karakter Religius Siswa di SDN 03 Suruh Tasik Madu Karanganyar*. Skripsi (Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017)

Roqib Moh., *Ilmu Pendidikan Islam*, LkiS, Yogyakarta 2009

Syarifuddin Ahmad, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al Qur'an*, Jakarta, Gema Insani 2004

Usman Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Raja grafindo persada, Jakarta 2012

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH

Nomor : 27 Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.279/FT.05/PP.00.9/02/2022
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Selasa, 25 Januari 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. H. Abdul Rahman, M.Pd.I 197207420000031004
2. Muksal Mina Putra, M.Pd 198704032018011001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Melfa Nopiani

N I M : 17591075

JUDUL SKRIPSI : Peran Program Tahfidz dalam Membentuk Karakter Religius Siswa SD Negeri 07 Rejang Lebong

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 19 April 2022

Dekan,

Hani Nurmal

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 541 /In.34/FT/PP.00.9/06/2022
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

07 Juni 2022

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Melfa Nopiani
NIM : 17591075
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Peran Program Tahfidh Al Qur'an Religius Siswa di SD Negeri 07 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 07 Juni s.d 07 September 2022
Tempat Penelitian : SD Negeri 07 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih



Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/242/IP/DPMPISP/VI/2022

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.I Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 541/In.34/FT/PP.00.9/06/2022 tanggal 07 Juni 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Melfa Nopiani/ Curup, 24 Oktober 1999
NIM : 17591075
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi / Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Peran Program Tahfizdh Al Qur'an (Juz 30) Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SD Negeri 07 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian : SD Negeri 07 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 14 Juni 2022 s/d 07 September 2022
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus menaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 14 Juni 2022

a.n Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



- Tembusan :**
1. Kepala Badan Kepegawaian Kab. RL
 2. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
 3. Kepala SD Negeri 07 Rejang Lebong
 4. Yang Bersangkutan
 5. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 541 /In.34/FT/PP.00.9/06/2022
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

07 Juni 2022

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Melfa Nopiani
NIM : 17591075
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Peran Program Tahfidh Al Qur'an Religius Siswa di SD Negeri 07 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 07 Juni s.d 07 September 2022
Tempat Penelitian : SD Negeri 07 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Dekan

Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 196508261999031001

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Alamat: Jl. AK. Gani No.01 Kontak Pos 108 Fax (0732) 21010-21759

SURAT REKOMENDASI

Nomor: *27*/ln.34/FT.3/PP.00.9/04/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Kurniawan, S.Ag, M.Pd
NIP : 197212071998031007
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I/ IV b
Jabatan : Ketua Prodi PGMI

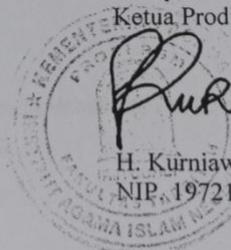
Menerangkan bahwa :

Nama : Melfa Nopiani
NIM : 17591075
Program Studi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah
Pembimbing I : H. Abdul Rahman, M.Pd.I
Pembimbing 2 : Muksal Mina Putra, M.Pd

Memberikan rekomendasi untuk dapat mengajukan pembuatan SK Pembimbing skripsi sebagai salah satu syarat penerbitan SK.

Demikian rekomendasi ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 19 April 2022
Ketua Prodi PGMI,



H. Kurniawan
H. Kurniawan, S.Ag, M.Pd
NIP. 197212071998031007

Tembusan :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI Jumat & Senin JAM 11.00 TANGGAL 8 April TAHUN 2022
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Melfa Nopiani
NIM : 17591075
PRODI : PGMI
SEMESTER : 7
JUDUL PROPOSAL : Peran Program Tahfidz Al-Qur'an dalam
Membentuk Karakter Siswa di SD Negeri 11
Pejang Lebang.

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
- ② PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

a. Penambahan dokumentasi dan sumber yang jelas, fokuskan hanya pada Karakter Saja (Religius), Tambahkan Referensi yang terbaru.

b. Merapikan kembali Kejelasan Keftkan dan Penulisan referensi, Tambahkan lagi latar belakang, ubah pengutipan wawancara, Menambahkan Indikator karakter Religius.

c.

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

MODERATOR,

CURUP, 2022
CALON PEMBIMBING II

(makan ma Pism)



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Melfa Nopiani
 NIM : 17591075
 FAKULTAS/ PRODI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 PEMBIMBING I : H. Abdul Rahman M. Pd. 1
 PEMBIMBING II : Muksal Mina Putra M. Pd.
 JUDUL SKRIPSI : Peran Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Religius Siswa SD Negeri 07 Pangang Lebong

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Melfa Nopiani
 NIM : 17591075
 FAKULTAS/ PRODI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 PEMBIMBING I : H. Abdul Rahman M. Pd. 1
 PEMBIMBING II : Muksal Mina Putra M. Pd.
 JUDUL SKRIPSI : Peran Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Religius Siswa SD Negeri 07 Pangang Lebong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

H. Abdul Rahman, M. Pd. 1
 NIP. 197207042000031004

Pembimbing II,

NIP. 1987040320180110



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	17/05/2022	1. Menyusun kembali Fokus Penelitian 2. Menambahkan Indikator Penelitian 3. Menambahkan Bagian Metode Pengumpulan Data 4. Menambahkan Pembahasan Karakter		
2	24/05/2022	1. Mengetahui Judul (kita saja) 2. di kelas saja di judul 3. menambahkan jumlah informasi		
3	30/05/2022	konsep & Penelitian		
4	16/06/2022	1. Memperkecil Tabel dan Spasi 2. Menambahkan hasil wawancara dan dokumentasi 3. Menambahkan kaitan di pembahasan		
5	22/06/2022	1. Merapikan Kelembutan 2. Menambahkan dokumen beserta Sumber.		
6	27/06/2022	perbaiki abstrak		
7	24/06/2022	perbaiki kesimpulan		
8	27/06/2022	see again		



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	24/05/2022	1. Tambahkan Bab II Terbangun Indikator Karakter Pelagus. 2. Penelitian, Kelembutan, (BAG II) 3. Penelitian, Kelembutan, Kelembutan (BAG II)		
2	30/05/2022	1. Menambahkan Pelancon (dalam cara, Pelancon Obsesvari. 2. Cara & Kelembutan		
3	24/06/2022	1. Menapikan Penulisan 2. Menambahkan Keterangan Gambar		
4	28/06/2022	1. Perbaiki Penulisan		
5	30/06/2022	1. Perbaiki Penulisan Halaman 2. Perbaiki Lembar Observasi & Pen 3. Perbaiki Lembar Observasi & Pen		
6	04/07/2022	1. Perbaiki Abstrak 2. Perbaiki Kesimpulan		
7				
8	11/07/2022	see again		

**Sekolah Dasar Negeri 7 Rejang Lebong Perumnas Batu Galing
Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong**



SD Negeri 7 Rejang Lebong yang terletak di Perumnas Batu Galing Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu ini merupakan sekolah dasar negeri yang pertama melaksanakan program tahfidzh al Qur'an. Dari program tahfidzh inilah terciptanya siswa siswi berprestasi dalam bidang menghafal al Qur'an yang mampu menumbuhkan karakter religius daam diri siswa.

Kegiatan *Muroja'ah* bersama Ustadzah Iman Nisa di ruang musholla SD Negeri 7 Rejang Lebong



Kegiatan penyetoran hafalan ayat bersama Ustadzah Fitri Kurnia Astuti dan Ustadzah Iman Nisa di ruang musholla SD Negeri 7 Rejang Lebong



Acara Wisuda peserta tahfidzh al Qur'an SD Negeri 7 Rejang Lebong Tahun 2022



Wawancara dengan siswa kelas 4 peserta program tahfidh al Qur'an SD Negeri 7 Rejang Lebong.



Jadwal Kegiatan
Tahfidzul Qur'an SDN 7 Rejang Lebong
Tahun 2022

Hari	Pukul	Kegiatan
Senin	12.00-13.00 WIB	Muroja'ah
Selasa	12.00-13.00 WIB	Muroja'ah
Rabu	12.00-13.00 WIB	Setoran Hafalan

LEMBAR OVSERVASI

PERAN PROGRAM TAHFIDZH AL QUR'AN DALAM MEMBEMTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SD NEGERI 7 REJANG LEBONG

No.	Aspek	Deskripsi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Perencanaan program tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong	1. Perencanaan awal dibentuknya program tahfidzh al Qur'an.		
		2. Tahapan perencanaan program tahfidzh al Qur'an.		
		3. Pemilihan siswa siswi yang akan mengikuti program tahfidzh Al Qur'an sebelum dilaksanakan.		
		4. Proses penyeleksian peserta program tahfidzh al Qur'an.		
2.	Proses pelaksanaan program tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong.	1. Jadwal pelaksanaan kegiatan tahfidzh al Qur'an.		
		2. Mekanisme pelaksanaan kegiatan tahfidzh al Qur'an.		
		3. Kegiatan yang ada didalam program tahfidzh al Qur'an.		

		4. Penggunaan metode mengajar tahfidzh al Qur'an.		
		5. Proses pengontrolan peserta tahfidzh al Qur'an.		
		6. Pelaksanaan evaluasi program tahfidzh al Qur'an.		
3.	Peran program tahfidzh al Qur'an dalam membentuk karakter religius siswa di SD Negeri 7 Rejang Lebong.	1. Peran program tahfidzh al Qur'an dalam membentuk karakter religius dalam hal ibadah.		
		2. Peran program tahfidzh al Qur'an dalam membentuk karakter religius dalam hal toleransi antar agama lain.		
		3. Peran program tahfidzh al Qur'an dalam membentuk karakter religius dalam hal sikap antar sesama manusia.		

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

PERAN PROGRAM TAHFIDZH AL QUR'AN DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SD NEGERI 7 REJANG LEBONG

No.	Informan	Sub Fokus	Pertanyaan
1.	Tri Handayani M.Pd (Kepala Sekolah SD Negeri 7 Rejang Lebong)	<ul style="list-style-type: none">- Perencanaan awal Program Tahfidzh Al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong.- Peran program tahfidzh al qur'an terhadap pembentukan karakter religius di sd negeri 7 rejang lebong (dalam hal ibadah)- Peran program tahfidzh al qur'an terhadap pembentukan karakter religius di sd negeri 7 rejang lebong(dalam hal sikap antar sesama manusia).	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana perencanaan program tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong?2. Adakah perubahan terhadap karakter religius siswa sebelum dan setelah mengikuti program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong dalam hal ibadahnya?3. Adakah perbedaan karakter religius siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong ?4. Adakah perubahan terhadap karakter religius siswa sebelum dan setelah mengikuti program tahfidzh al Qur'an dalam hal sikap dan komunikasinya terhadap sesama teman dan anggota sekolah lainnya?
2.	Lilia Asita S.Pd (kordinator	<ul style="list-style-type: none">- Perencanaan awal Program Tahfidzh Al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana perencanaan program tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang

	<p>program tahfidzh)</p>	<p>Lebong.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemilihan siswa siswi yang akan mengikuti program tahfidzh Al Qur'an -Proses pelaksanaan (jadwal dan mekanisme pelaksanaan) - Pengontrolan dalam hafalan dan pembentukan karakter religius siswa di SD Negeri 7 Rejang Lebong. - Peran program tahfidzh al qur'an terhadap pembentukan karakter religius di sd negeri 7 rejang lebong (dalam hal ibadah). -Peran program tahfidzh al qur'an terhadap pembentukan karakter religius di sd negeri 7 rejang lebong(dalam hal toleransi antar agama). - Peran program tahfidzh al qur'an terhadap pembentukan karakter religius di sd negeri 7 rejang lebong(dalam hal 	<p>Lebong?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana mekanisme pemilihan siswa siswi yang akan mengikuti program tahfizh? 3. kapan pelaksanaan program tahfidzh disekolah ini dilaksanakan dan bagaimana mekanisme pelaksanaannya? 4. Adakah pengontrolan bagi para siswa yang mengikuti program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong? 5. Adakah perubahan - Peran program tahfidzh al qur'an terhadap pembentukan karakter religius di sd negeri 7 rejang lebong (dalam hal ibadah)? 6. Adakah perbedaan karakter religius siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong dalam hal toleransi terhadap perbedaan agama lain? 7. Adakah perbedaan karakter religius siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong dalam hal
--	--------------------------	---	--

		sikap antar sesama manusia).	sikap dan komunikasinya terhadap sesama teman dan anggota sekolah lainnya?
3.	Abdul Rahman S.Pd (Guru SD Negeri 7 Rejang Lebong)	<p>- Perencanaan awal Program Tahfidzh Al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong.</p> <p>-Peran program tahfidzh al qur'an terhadap pembentukan karakter religius di sd negeri 7 rejang lebong(dalam hal toleransi antar agama).</p>	<p>1. Bagaimana perencanaan program tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong?</p> <p>2. Adakah perbedaan karakter religius siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong dalam hal toleransi terhadap perbedaan agama lain?</p>
4.	Fitri Kurnia Astuti(Ustadzah program tahfizh)	<p>-Proses pelaksanaan (jadwal dan mekanisme pelaksanaan program tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong)</p> <p>- Kegiatan tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong.</p> <p>- Metode yang digunakan dalam mengajar program tahfidz</p> <p>- Pengontrolan dalam hafalan dan pembentukan karakter religius siswa di SD Negeri 7</p>	<p>1.Kapan pelaksanaan program tahfidzh disekolah ini dilaksanakan dan bagaimana mekanisme pelaksanaannya?</p> <p>2. Apa saja kegiatan yang dilakukan di program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong?</p> <p>3. Apa saja metode yang digunakan dalam mengajar program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong?</p> <p>4. Adakah pengontrolan bagi para siswa yang mengikuti program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong?</p>

		<p>Rejang Lebong.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi program tahfidzh Al Qur'an. - Peran program tahfidzh al qur'an terhadap pembentukan karakter religius di sd negeri 7 rejang lebong (dalam hal ibadah). 	<p>5. Bagaimana proses pelaksanaan evaluasi program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong?</p> <p>6. Adakah perubahan terhadap karakter religius siswa sebelum dan setelah mengikuti program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong dalam hal ibadahnya?</p>
5.	<p>Iman Nisa (Ustadzah program tahfizh)</p>	<ul style="list-style-type: none"> -Proses pelaksanaan (jadwal dan mekanisme pelaksanaan program tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong) - Kegiatan tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong. - Metode yang digunakan dalam mengajar program tahfidz - Evaluasi program tahfidzh Al Qur'an. - Peran program tahfidzh al qur'an terhadap pembentukan karakter religius di sd negeri 7 rejang lebong(dalam hal sikap antar sesama 	<p>1.kapan pelaksanaan program tahfidzh disekolah ini dilaksanakan dan bagaimana mekanisme pelaksanaannya?</p> <p>2. Apa saja kegiatan yang dilakukan di program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong?</p> <p>3. Apa saja metode yang digunakan dalam mengajar program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong?</p> <p>4. Bagaimana proses pelaksanaan evaluasi program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong?</p> <p>5. Adakah perbedaan karakter religius siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri</p>

		manusia).	7 Rejang Lebong dalam hal sikap dan komunikasinya terhadap sesama teman dan anggota sekolah lainnya?
6.	Ibu Lina (Wali murid program tahfidh)	<p>- Pengontrolan dalam hafalan dan pembentukan karakter religius siswa di SD Negeri 7 Rejang Lebong.</p> <p>-Peran program tahfidh al qur'an terhadap pembentukan karakter religius di sd negeri 7 rejang lebong(dalam hal toleransi antar agama).</p>	<p>1. Adakah pengontrolan bagi para siswa yang mengikuti program tahfidh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong?</p> <p>2. Adakah perubahan terhadap karakter religius siswa sebelum dan setelah mengikuti program tahfidh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong dalam hal toleransi?</p>
7.	Zafira Ramadani (peserta program tahfidh)	<p>- Pemilihan siswa siswi yang akan mengikuti program tahfidh Al Qur'an.</p> <p>- Peran program tahfidh al qur'an terhadap pembentukan karakter religius di sd negeri 7 rejang lebong(dalam hal toleransi antar agama).</p>	<p>1. Bagaimana awal mula masuk ke program tahfidh al Qur'an ?</p> <p>2. Bagaimana sikap anda jika bertemu teman yang berbeda agama?</p>
8.	A.Zaki Al Mubarak (peserta program tahfidh)	- Pemilihan siswa siswi yang akan mengikuti program tahfidh Al Qur'an	1. Bagaimana awal mula masuk ke program tahfidh al Qur'an ?

9.	Kevin Rafa Alvaro(peserta program tahfidh)	<p>- Metode yang digunakan dalam mengajar program tahfidz</p> <p>- Peran program tahfidh al qur'an terhadap pembentukan karakter religius di sd negeri 7 rejang lebong (dalam hal ibadah).</p>	<p>1. Apa metode mengajar yang digunakan ustadzah dalam mengajar kegiatan tahfidzh al Qur'an?</p> <p>2. Adakah perubahan yang anda rasakan setelah mengikuti program tahfidzh al Qur'an dalam hal beribadah?</p>
10.	Cahaya Anggraini(peserta program tahfidh)	<p>- Metode yang digunakan dalam mengajar program tahfidz</p>	<p>1. Apa metode mengajar yang digunakan ustadzah dalam mengajar kegiatan tahfidzh al Qur'an?</p>
11.	Marsyah Zefira(peserta program tahfidh)	<p>- Peran program tahfidh al qur'an terhadap pembentukan karakter religius di sd negeri 7 rejang lebong (dalam hal ibadah).</p> <p>- Peran program tahfidh al qur'an terhadap pembentukan karakter religius di sd negeri 7 rejang lebong(dalam hal toleransi antar agama).</p>	<p>1. Adakah perubahan yang anda rasakan setelah mengikuti program tahfidzh al Qur'an dalam hal beribadah?</p> <p>2. Bagaimana sikap anda jika bertemu teman yang berbeda agama?</p>
12.	Yesurun Maria Sihombing(siswa non muslim)	<p>- Peran program tahfidh al qur'an terhadap pembentukan</p>	<p>1. Apakah ada diantara siswa yang mengikuti program tahfidzh bersikap tidak baik terhdap anda</p>

		karakter religius di sd negeri 7 rejang lebong(dalam hal toleransi antar agama).	yang berbeda agama?
--	--	--	---------------------

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lilia Asita, S.Pd

Jabatan : Kordinator program tahfidzh al Qur'an SD Negeri 7 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Melfa Nopiani

Nim : 17591075

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“ Peran Program Tahfidzh Al Qur'an Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa SD Negeri 7 Rejang Lebong”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 11 Juni 2022

Informan Penelitian

TRANSKIP WAWANCARA
PERAN PROGRAM TAHFIDZH AL QUR'AN DALAM MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SD NEGERI 7 REJANG LEBONG

Nama Informan : Tri Handayani M.Pd

Hari/Tanggal : Senin, 13 Juni 2022

Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah SD Negeri 7 Rejang Lebong.

	Materi Wawancara
Peneliti	Sudah lama program tahfidzh al Qur'an dilaksanakan di sekolah ini ?
Informan	Alhamdulillah, program tahfidzh di sekolah ini sudah berjalan selama 1 tahun yang sebentar lagi siswa siswi pesertanya akan di wisudakan.
Peneliti	Apa tujuan dari dibentuknya program tahfidzh al Qur'an yang ada disekolah ini ?
Informan	Awalnya itu kami berfikir apakah bisa program tahfidzh al Qur'an yang biasanya dilaksanakan di sekolah dasar seperti MIN dan SDIt namun dilaksanakan disekolah negeri ini, agar anak yang bersekolah disekolah negeri ini juga mempunyai kegiatan membaca al Qur'an dan menghafalkannya. Tujuan dari program ini dibentuk sekolah ingin menumbuhkan rasa cinta siswa kepada Al-Quran dengan digiatkannya melalui kegiatan tahfidz al

	Qur'an.
Peneliti	Bagaimana perencanaan program tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong?
Informan	<p>Perencanaan pertama di lakukan adalah rapat pertama dengan dewan guru untuk mengemukakan maksud dan tujuan dari program tahfidzh disekolah ini dan alhamdulillah dewan guru disekolah ini mendukung, setelah mendapat dukungan penuh dari dewan guru disekolah, perencanaan kedua yaitu mencari pengajar untuk program tahfidzh yang akan dilaksanakan nantinya, dan setelah satu bulan penuh kami mencari dan menunggu, alhamdulillah kami mendapat informasi dari Yayasan SD IT Rabby Rodiyah untuk membantu memberikan tenaga pengajar program tahfidz dan setelah itu kami menemui pimpinan atau wakil dari Yayasan tersebut untuk mengemukakan visi dan misi dari program tahfidz yang akan dilaksanakan yang kami ajukan melalui proposal, setelah dapat persetujuan dari Yayasan SD IT Rabby Rodiyah untuk melakukan kerjasama secara tertulis, kami mengajukan proposal kedinas pendidikan untuk meminta persetujuan melaksanakan program tahfidzh al Qur'an disekolah ini, dan selama satu bulan kami menunggu persetujuan tetapi belum mendapat kabar juga dan akhirnya kami mengajukan ulang proposal yang akhirnya langsung disetujui oleh kepala diknas pendidikan, dan setelah itu kami mengadakan rapat sosialisasi kegiatan tahfidzh ini yang dihadiri seluruh pihak yang ikut berpartisipasi didalamnya. kemudian program rutin dilaksanakan sesuai jadwal dan alhamdulillah program ini telah berjalan dengan baik hingga saat ini yang sebentar lagi siswa siswinya akan diwisuda.</p>
Peneliti	Adakah perubahan terhadap karakter religius siswa sebelum dan setelah mengikuti program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong dalam hal ibadahnya?

Informan	Tentu ada biasanya anak-anak yang mengikuti program tahfidzh ini itu sudah pernah menjadi imam disetiap kegiatan shalat berjamaah, kalau untuk pembentukan karakter nya itu dari sekolah juga sudah ditanamkan tapi mungkin dari segi agamanya anak-anak yang mengikuti program tahfidzh ini lebih paham mengenai agama, disini juga kami mempunyai kegiatan shalat duha berjamaah, kemudian disetiap kegiatan kultum jumat itu anak-anak tahfidzh selalu kami tampilkan untuk menjadi motivasi juga untuk temannya yang tidak mengikuti program tahfidzh ini.
Peneliti	Adakah perubahan terhadap karakter religius siswa sebelum dan setelah mengikuti program tahfidzh al Qur'an dalam hal sikap dan komunikasinya terhadap sesama teman dan anggota sekolah lainnya?
Informan	Untuk yang mengikuti program tahfidzh mereka kan sudah tau bagaimana cara bersikap yang baik, dan untuk tingkah laku biasanya kan anak yang mengikuti program ini sudah biasa berkumpul dengan temannya yang sesama penghafal al Qur'an jadi mereka lebih mengerti cara bersikap yang baik sesuai ajaran yang ada didalam al Qur'an dibandingkan dengan anak yang tidak mengikuti program tahfidzh yang ad disekolah ini
Peneliti	Apakah program tahfidzh al Qur'an ini akan terus dilaksanakan setelah siswa siswinya di wisudakan ?
Informan	Setelah pelaksanaan wisuda pertama dari program tahfidzh al Qur'an ini maka akan dilanjutkan dengan tahap kedua yang nantinya akan memilih dan menyeleksi lagi siswa siswi yang baru yang dirasa mampu mengikuti program tahfidzh al Qur'an ini dan rencananya setelah tahun ajaran baru program tahfidzh ini akan merekrut peserta yang lainnya.

TRANSKIP WAWANCARA
PERAN PROGRAM TAHFIDZH AL QUR'AN DALAM MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SD NEGERI 7 REJANG LEBONG

Nama Informan : Lilia Asita S.Pd

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Juni 2022

Tempat Wawancara : Ruang Kelas 4 Sekolah SD Negeri 7 Rejang Lebong.

	Materi Wawancara
Peneliti	Kapan pertama kali dibentuknya program tahfidzh al Qur'an di sekolah ini ?
Informan	Saya nggak ingat kapan tepatnya kalau tidak salah program ini dibentuk setahun yang lalu pada bulan Maret dan masih dilaksanakan sampai dengan sekarang.
Peneliti	Bagaimana perencanaan program tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong?
Informan	Kalau untuk perencanaan yang detail yang lebih mengetahui mungkin kepala sekolahnya. Yang saya ingat awal dari program ini dilaksanakan itu pada tahun 2021 lalu yang pertama dilakukan saat itu adalah kepala sekolah meminta untuk

	<p>mengadakan rapat untuk seluruh dewan guru yang ada disekolah, didalam rapat tersebut kepala sekolah menjelaskan mengenai program tahfidzh yang akan dilaksanakan disekolah untuk meminta persetujuan terlebih dahulu dari para dewan guru disekolah, kemudian setelah rapat itu dilaksanakan dan mendapatkan hasil persetujuan dewan guru barulah pihak sekolah membuat proposal untuk diajukan ke Dinas Pendidikan untuk meminta persetujuan pelaksanaan program tahfidzh ini, kemudian setelah disetujui kami langsung mengadakan rapat sosialisasi kegiatan tahfidzh al Qur'an disekolah.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana mekanisme pemilihan siswa siswi yang akan mengikuti program tahfizh?</p>
Informan	<p>Pemilihan dilakukan melalui sistem seleksi dengan mencari data anak yang memang benar-benar bisa dikatakan mampu untuk mengikuti tahfidzh, diseleksi melalui materi pelajaran agamanya, kemudian dilakukan juga kerjasama dengan orang tuanya, karena jika tanpa bantuan dan kerjasama antar orang tua siswa maka akan sulit juga dilaksanakan.</p>
Peneliti	<p>Kapan pelaksanaan program tahfidzh disekolah ini dilaksanakan dan bagaimana mekanisme pelaksanaannya?</p>
Informan	<p>Untuk pelaksanaan program ini alhamdulillah sudah dilaksanakan selama 1 tahun yang saya ingat dimulai dari bulan Maret 2021 tahun lalu dan masih dilaksanakan sampai sekarang, untuk jadwalnya biasanya program tahfidzh disini dilakukan 3 kali dalam seminggu yang biasanya dilaksanakan di hari senin, selasa, dan rabu, dan untuk yang mengajar biasanya mereka secara bergantian seperti dihari senin itu yang mengajar hanya Ustadzah Iman Nisa, kemudian di hari selasa itu yang mengajar Ustadzah Fitri, dan untuk hari rabu mereka mengajar secara bersamaan yang biasanya dilaksanakan setelah pulang sekolah dari</p>

	pukul 12.00 sampai dengan selesai.
Peneliti	Adakah pengontrolan bagi para siswa yang mengikuti program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong?
Informan	Waktu daring itukan siswa yang mengikuti program ini tidak diperbolehkan tatap muka, sehingga pihak sekolah, ustadzah yang mengajar dan orang tua siswa sepakat untuk membuat grup watshapp untuk mengontrol bacaan dan karakter religius anak, dimana ustadzah nya selalu memperingati orang tua siswa untuk mengirimkan suara siswa menghafal bacaan yang telah diperintahkan ustadzah sebelumnya, kemudian ustadzah juga meminta kerjasama orang tua untuk mengingatkan dan mengajak siswa tetap menjaga shalatnya ketika dirumah melalui wa grup yang telah disepakati sebelumnya.
Peneliti	Adakah perubahan - Peran program tahfidzh al qur'an terhadap pembentukan karakter religius di sd negeri 7 rejang lebong (dalam hal ibadah)?
Informan	Kalau menurut saya tentu ada, namanya berhubungan dengan al Qur'an kan yang dipelajari, disini biasanya sebelum adzan zuhur itu anak sudah pulang, dan anak yang mengikuti program tahfidzh ini biasanya melaksanakan shalat zuhur dimusholla sekolah sambil menunggu ustadzahnya datang, kalau dilihat dari setelah melaksanakan shalat duha yang sering dilaksanakan disekolah ini, alhamdulillah keimanannya sudah semakin meningkat.
Peneliti	Adakah perbedaan karakter religius siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong dalam hal toleransi terhadap perbedaan agama lain?
Informan	Kalo menurut pendapat saya tidak terlalu terlihat, mungkin karena disekolah ini memang ada siswa yang berbeda agama tetapi dari sebelum dan setelah masuk kedalam program tahfidzh ini

	<p>memang selalu ditanamkan disekolah untuk selalu menghormati dan menghargai temannya yang berbeda agama, baik itu dalam hal saling menghargai sesama temannya, atau guru yang berbeda agama, dan dalam hal saling membantu</p>
Peneliti	<p>Adakah perbedaan karakter religius siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong dalam hal sikap dan komunikasinya terhadap sesama teman dan anggota sekolah lainnya?</p>
Informan	<p>Ada, mungkin anak yang mengikuti program tahfidzh ini kan lebih mendalami agama melalui ayat al Qur'an yang dihafalkannya, sehingga tingkah lakunya juga lebih terkontrol, sikap dengan temannya yang lain juga mungkin ada perbedaannya tetapi tidak terlalu terlihat, tetapi dalam proses pembelajaran anak yang mengikuti program tahfidzh ini lebih cenderung aktif dalam pelajaran agama, kebetulan saya juga mengajar mata pelajaran PAI disini, kalau untuk interaksi antar temannya dalam hal menyikapi pendapat antar temannya alhamdulillah selama ibu mengajar mereka saling mendengarkan pendapat antar temannya dan tidak memaksakan kehendak.</p>

TRANSKIP WAWANCARA
PERAN PROGRAM TAHFIDZH AL QUR'AN DALAM MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SD NEGERI 7 REJANG LEBONG

Nama Informan : Abdul Rahman S.Pd

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Juni 2022

Tempat Wawancara : Ruang Kelas 4 Sekolah SD Negeri 7 Rejang Lebong.

	Materi Wawancara
Peneliti	Sudah berapa lama bapak mengajar di sekolah ini ?
Informan	Sebenarnya saya sudah pensiun ditahun ini tetapi pihak sekolah masih mengizinkan saya mengajar. Saya sudah menjadi guru ini kurang lebih 35 tahun.
Peneliti	Untuk program tahfidzh al Qur'an yang ada disekolah ini sudah berapa lama dilaksanakan ?

Informan	Kalo program tahfidzh al Qur'an disini itu sudah berjalan sekitar satu tahun, dikelas 4 ini ada beberapa anak yang mengikuti programnya.
Peneliti	Bagaimana perencanaan program tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong?
	Awal program tahfidzh ini dimulai dengan melakukan rapat dewan guru untuk meminta persetujuan dari para dewan guru, setelah kami para dewan guru menyetujui mengenai program tahfidzh tersebut, pihak sekolah mengajukan proposal kegiatan kepada Dinas Pendidikan setempat, kemudian setelah mengajukan proposal pihak sekolah mendapatkan kabar mengenai persetujuan program dari Dinas Pendidikan, pihak sekolah pun mengadakan rapat sosialisasi kegiatan tahfidzh al Qur'an yang dihadiri seluruh pihak yang berpartisipasi didalamnya. Kemudian setelah itu barulah program tahfidzh ini dilaksanakan hingga sekarang yang telah berjalan sekitar 1 tahun
Peneliti	Adakah perbedaan karakter religius siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong dalam hal toleransi terhadap perbedaan agama lain?
	Tidak ada perbedaan yang terlalu signifikan dalam hal menghargai agama dan kepercayaan lain menurut saya sebagai wali kelas 5 ini, karena alhamdulillah anak-anak disini memiliki karakter yang sudah sangat baik, seperti dalam pembelajaran dikelas ini terdapat perbedaan pendapat antar temannya yang berbeda agama yang ada dikelas ini, kami mengajarkan untuk saling mendengarkan pendapat teman yang lain walaupun memiliki agama yang berbeda, tidak boleh saling mencemooh agama teman yang berbeda, tetap saling membantu itu selalu kami tanamkan tidak hanya melalui program tahfidzh saja tetapi disemua program atau pun kegiatan pembelajaran yang ada disekolah ini.

TRANSKIP WAWANCARA
PERAN PROGRAM TAHFIDZH AL QUR'AN DALAM MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SD NEGERI 7 REJANG LEBONG

Nama Informan : Ustadzah Fitri Kurnia Astuti

Hari/Tanggal : Senin, 20 Juni 2022

Tempat Wawancara : Ruang Musholla Sekolah SD Negeri 7 Rejang Lebong.

	Materi Wawancara
Peneliti	Sudah berapa lama ustadzah mengajar program tahfidzh al Qur'an yang ada di sekolah ini ?
Informan	Sudah sekitar 1 tahun dari awal dibentuknya program tahfidzh yang ada di sekolah ini.
Peneliti	Kapan pelaksanaan program tahfidzh di sekolah ini dilaksanakan dan bagaimana mekanisme

	pelaksanaannya?
Informan	Kalo biasanya program tahfidzh di sini dilaksanakan 3 kali dalam seminggu yang biasanya dilaksanakan di hari senin, selasa, dan rabu jika saya atau ustadzah yang satunya lagi sedang tidak ada kesibukan lain, tetapi jika saya atau Ustadzah Ica sedang berhalangan biasanya kami mengganti dihari lainnya atau sementara diliburkan, untuk mekanismenya biasanya kami mengajar secara bergantian di hari senin dan selasa, dan untuk hari rabu kami mengajar secara bersama-sama
Peneliti	Apa saja kegiatan yang dilakukan di program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong?
Informan	Untuk kegiatan tambahan lain kami tidak mempunyai, disini kami hanya fokus pada hafalan anak-anak saja, yang biasanya kami hanya menambahkan sedikit motivasi atau sedikit nasihat untuk selalu mengerjakan shalat dan tidak boleh bersikap tidak baik dengan teman seagama atau berbeda agama, kalau untuk kegiatan seperti shalat berjamaah itu biasanya dilakukan dari sekolah, jadi dalam program ini kami hanya mengajarkan anak untuk fokus menghafal ayat al Qur'an
Peneliti	Apa saja metode yang digunakan dalam mengajar program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong?
Informan	Kalau untuk metode yang digunakan ya, saya sendiri menggunakan metode Talaqqi yaitu saya membacakan secara berulang ayat atau surah yang nantinya akan dihafalkan kemudian siswa siswinya mengulangi ayat tersebut yang telah saya sebutkan tadi, karena menurut saya sendiri metode ini yang paling efektif digunakan untuk siswa siswi dalam program tahfidzh disini
Peneliti	Adakah pengontrolan bagi para siswa yang mengikuti program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong?

Informan	<p>Kalau waktu dilaksanakan daring ketika sedang terkena wabah covid 19 waktu itu kami sepakat membuat grup watshapp yang ada orang tua siswanya, disitu kami secara rutin mengirimkan suara bacaan ayat yang akan dihafalkan anak kemudian kami bekerja sama kepada orang tua untuk mengirimkan kembali suara anak membacakan ulang bacaan ayat yang telah dikirimkan, kalo sekarang itu kami punya lembar hafalan dan kami meminta orang tua siswa untuk saling bekerjasama dalam mengontrol hafalan siswa dan ibadahnya dirumah melalui grup whatsapp yang telah dibentuk.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana proses pelaksanaan evaluasi program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong?</p>
Informan	<p>Untuk evaluasi sendiri biasanya kami lakukan setiap siswa akan menyetorkan hafalannya, dimana biasanya ada beberapa siswa yang bacaannya itu tidak sama dengan yang kami ajarkan namun hanya pada ayat tertentu saja kemudian kami memberikan waktu untuk membenarkan kembali bacaan ayat yang dihafalkannya dirumah dengan bantuan orang tuanya dan disetorkan kembali pada pertemuan berikutnya sebelum melanjutkan hafalan lainnya, untuk evaluasi akhir kami lakukan pada saat beberapa minggu sebelum anak diwisuda dengan meminta mereka membacakan lagi ayat-ayat yang telah dihafalkan selama mengikuti program tahfidzh atau setelah target 37 surah dalam juz 30 telah selesai mereka hafalkan, tentu ada saja beberapa anak yang belum memenuhi target tetapi tetap kami izinkan mengikuti wisuda, meskipun begitu setelah wisuda beberapa anak yang belum mencapai target tadi kami minta untuk melanjutkan hafalannya sampai dengan selesai.</p>
Peneliti	<p>Adakah perubahan terhadap karakter religius siswa sebelum dan setelah mengikuti program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD</p>

	Negeri 7 Rejang Lebong dalam hal ibadahnya?
Informan	Kalau untuk perubahan di ibadahnya mungkin ada karena disela setiap kegiatan menghafalkan itu kami sebagai pengajar selalu mengingatkan untuk taat beribadah seperti melaksanakan shalat lima waktu, berpuasa dibulan ramadan, dan bersedekah, tetapi jika melihat secara jelas mungkin belum karena kami sendiri sebagai pengajar hanya bertemu 3 kali dalam seminggu, mungkin yang lebih mengetahui secara jelas itu guru yang mengajar atau orang tua siswa karena kan mereka yang bertemu setiap hari dengan waktu yang lebih panjang.

TRANSKIP WAWANCARA

PERAN PROGRAM TAHFIDZH AL QUR'AN DALAM MEMBEMTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SD NEGERI 7 REJANG LEBONG

Nama Informan : Ustadzah Iman Nisa

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Juni 2022

Tempat Wawancara : Ruang Musholla Sekolah SD Negeri 7 Rejang Lebong.

	Materi Wawancara
Peneliti	Sudah berapa lama ustadzah mengajar program

	tahfidzh al Qur'an yang ada di sekolah ini ?
Informan	Sudah sejak awal program ini dilaksanakan disekolah ini yaitu tahun lalu tahun 2021 yang sekarang sekitar 1 tahun.
Peneliti	Kapan pelaksanaan program tahfidzh disekolah ini dilaksanakan dan bagaimana mekanisme pelaksanaannya?
Informan	Untuk jadwal pelaksanaan program tahfidzh disini itu dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam seminggu yang pertemuannya diadakan pada hari senin, selasa, dan rabu. Namun jika kami pengajar program ini sedang ada kesibukan lain atau berhalangan untuk hadir kami mengganti hari lain untuk pertemuan yang kosong atau tidak dihadiri, misalnya saya dan ustazah fitri sedang tidak bisa menghadiri pertemuan pada hari rabu jadi kami mengganti pertemuan tersebut dihari kamisnya, karena kegiatan ini sudah dijadwalkan 3 kali pertemuan dalam seminggu.
Peneliti	Apa saja kegiatan yang dilakukan di program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong?
Informan	Kegiatan dalam program ini kita hanya fokus menghafalan siswa, namun ketika siswa baru masuk kegiatan awal yang diajarkan tentu saja berdoa sebelum memulai kegiatan intinya yaitu hafalan surah, kemudian siswa diminta untuk mengulang kembali secara bersama-sama surah yang telah dihafalkan sebelumnya dan kemudian melanjutkan kegiatan menghafalkan surah selanjutnya dan dihari rabu kami melakukan kegiatan setoran hafalan surah yang telah dihafalkan siswa.
Peneliti	Apa saja hambatan yang dirasakan selama mengajar tahfidzh al Qur'an di sekolah ini ?
Informan	Untuk hambatan ya, namanya anak-anak usia mereka kan memang perlu dibimbing dengan baik ya , hambatannya itu lebih kepada siswa yang sulit menghafal sehingga kami perlu mengulangi terus

	ayat yang ingin dihafalkan.
Peneliti	Apa saja metode yang digunakan dalam mengajar program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong?
Informan	Biasanya kalau dari saya juga ustadzah yang satunya lagi itu sama , kami menggunakan metode Talaqqi namanya, metode ini adalah dimana saya sebagai pengajar membacakan terlebih dahulu ayat yang akan anak hafalkan nantinya dengan suara yang lantang dan pelafalan yang jelas, kemudian setelah saya selesai membacakan saya meminta anak-anak untuk mengulangi kembali ayat yang telah saya bacakan sebelumnya sampai mereka merasa cukup hafal diluar kepala
Peneliti	Bagaimana proses pelaksanaan evaluasi program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong?
Informan	Untuk masalah evaluasi biasanya kami lakukan ketika anak menghafal setoran hafalannya, kan ada itu beberapa anak yang memang sudah mengikuti program tahfidzh al Qur'an yang ada diluar sekolah nah jadi ada beberapa nada dalam bacaan yang mereka setor itu tidak sama dengan yang kami ajarkan kemudian kami meminta mereka untuk mengulangi lagi dirumah dengan nada yang sama dan menyetorkan diminggu selanjutnya, dan untuk beberapa anak lainnya seperti anak yang bacaannya kurang baik itu kami ajarkan kembali bagaimana bacaan yang baik dan benarkan dan kami meminta lagi untuk dihafalkan kembali dan dibenarkan bacaannya dirumah dengan bimbingan orang tua sebelum menyetorkan kembali hafalan mereka di minggu selanjutnya.
Peneliti	Adakah perbedaan karakter religius siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong dalam hal sikap dan komunikasinya terhadap sesama teman dan

	anggota sekolah lainnya?
Informan	Kalau dari pendapat saya sendiri ada, kan diawal mereka masuk kedalam program ini anak-anak ini sedikit sulit diatur dan cara biacaranya antar teman dan kepada saya sendiri juga kurang baik, nah setelah beberapa lama mengikuti program ini sikap dan cara berbicara anak-anak dalam program tahfidz ini juga lebih baik dan lebih sopan lagi baik itu kepada saya ataupun sesama temannya, mungkin karna disela menghafal saya dan ustadzah yang satunya lagi juga sering menasehati anak-anak disini jadi tingkah lakunya juga berangsur membaik.

TRANSKIP WAWANCARA

PERAN PROGRAM TAHFIDZH AL QUR'AN DALAM MEMBEMTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SD NEGERI 7 REJANG LEBONG

Nama Informan : Ibu Lina

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Juni 2022

Tempat Wawancara : Lapangan Sekolah SD Negeri 7 Rejang Lebong.

	Materi Wawancara
Peneliti	Sudah berapa lama anak ibu mengikuti program tahfidzh al Qur'an di sekolah ini?
Informan	Alhamdulillah dari awal program ini dilaksanakan yang sampai sekarang itu sudah 1 tahun.
Peneliti	Adakah pengontrolan bagi para siswa yang mengikuti program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong?
Informan	Waktu program tahfidzh ini ada dilaksanakan daring kami orang tua siswa sepakat dengan pihak sekolah dan ustadzah yang mengajar program tahfidzh al Qur'an di SD Negeri 7 Rejang Lebong ini untuk membuat grup whatsapp saja agar lebih mudah dalam mengontrol bacaan anak ketika dirumah, kemudian setelah dilaksanakan secara tatap muka pihak sekolah membuat lembar hafalan siswa yang mengikuti program tahfidzh al Qur'an sehingga kami juga bisa mengontrol hafalan dan ibadah anak melalui lembar tersebut dirumah
Peneliti	Adakah perubahan terhadap karakter religius siswa sebelum dan setelah mengikuti program tahfidzh al Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Rejang Lebong dalam hal toleransi antar agama lain?
Informan	Sejauh yang saya amati sampai saat ini itu ada biasanya anak saya yang mengikuti program tahfidzh ini cenderung tidak pemilih dalam berteman, dia tetap menghormati temannya yang ada dilingkungan rumah yang berbeda agama, jika saya lihat juga dilingkungan sekolah anak saya yang mengikuti program tahfidzh ini tidak pernah mencemooh temannya yang berbeda agama, tetapi ada juga saya dapati teman anak saya yang tidak mengikuti program tahfidzh ini sesekali meledek atau mengganggu temannya yang berbeda agama,

	mungkin dari situ ya bisa kita lihat perbedaannya
--	---

TRANSKIP WAWANCARA

PERAN PROGRAM TAHFIDZH AL QUR'AN DALAM MEMBEMTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SD NEGERI 7 REJANG LEBONG

Nama Informan : Zafira Ramadani

Hari/Tanggal : Rabu , 29 Juni 2022

Tempat Wawancara : Ruang Musholla Sekolah SD Negeri 7 Rejang Lebong.

	Materi Wawancara
Peneliti	Sudah berapa lama mengikuti program tahfidzh al Qur'an disekolah ini ?
Informan	Sekitar 1 tahunan.r
Peneliti	Bagaimana awal mula masuk ke program tahfidzh al Qur'an ?
Informan	Awalnya dikumpul orang tua dahulu untuk menghadiri rapat, kemudian baru siswanya dipilih melalui seleksi, seleksinya dilakukan dengan mengetes kemampuan kami membaca ayat al Qur'an yang dilakukan secara satu persatu. Nanti kalo guru yang menyeleksi merasa bacaan kami baik dan benar kami diperbolehkan masuk program tahfidzhnya.
Peneliti	Sampai sekarang sudah berapa surah yang mampu dihafalkan ?
Informan	Insyallah sudah hafal 36 surah.
Peneliti	Bagaimana sikap anda jika bertemu teman yang berbeda agama?
Informan	Tetap saling membantu jika dia membutuhkan bantuan, karena ustadzah sendiri sering berkata kepada kami bahwa didalam al Qur'an itu harus saling menghargai terhadap agama lain, seperti disekolah ini ada adik kelas yang berbeda agama, saya dan teman-teman tahfidzh ini tidak pernah marah atau mempermasalahkan jika dia ingin melihat kami menghafal selama dia tidak mengganggu kami.

TRANSKIP WAWANCARA
PERAN PROGRAM TAHFIDZH AL QUR'AN DALAM MEMBEMTUK
KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SD NEGERI 7 REJANG LEBONG

Nama Informan : A.Zaki Al Mubarak

Hari/Tanggal : Rabu , 29 Juni 2022

Tempat Wawancara : Ruang Musholla Sekolah SD Negeri 7 Rejang Lebong.

	Materi Wawancara
Peneliti	Sudah berapa lama mengikuti program tahfidzh al Qur'an disekolah ini ?
Informan	1 Tahun.
Peneliti	Bagaimana awal mula masuk ke program tahfidzh al Qur'an ?
Informan	Awalnya itu kami yang mau ikut program tahfidzh ini dipilih dahulu atau diseleksi, cara seleksinya yaitu dengan membacakan ayat al Qur'an terlebih dahulu baru kemudian guru yang menyeleksi memilih kami sebanyak 20 orang kalau untuk tes yang lain itu tidak ada Cuma ada tes mengaji saja untuk kemudian dipilih dan yang terpilih boleh mengikuti program tahfidzh.
Peneliti	Sampai sekarang sudah berapa surah yang mampu dihafalkan ?
Informan	Sekarang sudah hafal 36 surah karena bulan depan sudah mau diwisuda jadi hanya tinggal menghafal 1 surah saja.
Peneliti	Apa saja kendala yang dialami selama mengikuti program tahfidzh al Qur'an disekolah ini?
Informan	Susah menghafalkannya ketika dirumah.

TRANSKIP WAWANCARA

**PERAN PROGRAM TAHFIDZH AL QUR'AN DALAM MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SD NEGERI 7 REJANG LEBONG**

Nama Informan : Kevin Rafa Alvaro

Hari/Tanggal : Rabu , 29 Juni 2022

Tempat Wawancara : Ruang Musholla Sekolah SD Negeri 7 Rejang Lebong.

	Materi Wawancara
Peneliti	Sudah berapa lama mengikuti program tahfidzh al Qur'an disekolah ini ?
Informan	Dari awal program tahfidzh dilaksanakan, kalau kata Uztadzahnya sudah 1 tahun.
Peneliti	Apa metode mengajar yang digunakan ustadzah dalam mengajar kegiatan tahfidzh al Qur'an?
Informan	Biasanya Ustadazah Ica ataupun Ustadzah Fitri itu membacakan dulu ayat yang akan dihafalkan nantinya, kemudian baru kami mengikuti secara berulang-ulang sampai hafal, kalau saya belum hafal disekolah biasanya saya menghafal lagi dirumah dengan orang tua saya dan besoknya saya setor kepada ustadzah ayat yang telah saya hafalkan.
Peneliti	Adakah perubahan yang anda rasakan setelah mengikuti program tahfidzh al Qur'an dalam hal beribadah?
Informan	Perubahan yang dirasakan lebih ke bacaan shalat atau ayat yang dihafalkan, yang sebelumnya belum hafal surah pendek yang itu kemudian setelah mengikuti program tahfidz jadi hafal, kalau shalat lima waktu itu sudah dilaksanakan dari sebelum mengikuti program tahfidzh ini karena dirumah juga selalu diingatkan orang tua untuk selalu melaksanakan shalat.
Peneliti	Apa saja kendala yang dialami selama mengikuti program tahfidzh al Qur'an disekolah ini?

Informan	Kalau saya ayat-ayat yang panjang.
----------	------------------------------------

TRANSKIP WAWANCARA

PERAN PROGRAM TAHFIDZH AL QUR'AN DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SD NEGERI 7 REJANG LEBONG

Nama Informan : Cahaya Anggraini

Hari/Tanggal : Rabu , 29 Juni 2022

Tempat Wawancara : Ruang Musholla Sekolah SD Negeri 7 Rejang Lebong.

	Materi Wawancara
Peneliti	Sudah berapa lama mengikuti program tahfidzh al Qur'an disekolah ini ?
Informan	Sudah 1 tahun.
Peneliti	Apa metode mengajar yang digunakan ustadzah dalam mengajar kegiatan tahfidzh al Qur'an?
Informan	Ustadzahnya membaca dahulu ayat yang akan kami hafalkan dengan beberapa kali diulang setelah itu baru kami yang membacakan ayat yang telah ustadzah bacakan tadi secara bersama-sama dengan teman yang lainnya
Peneliti	Sampai sekarang sudah berapa surah yang mampu dihafalkan ?
Informan	Baru sekitar 33 surah, karena saya sedikit sulit menghafal.
Peneliti	Apa saja kendala yang dialami selama mengikuti program tahfidzh al Qur'an disekolah ini?
Informan	Susah menghafal ayat-ayat al Qur'an yang panjang.

TRANSKIP WAWANCARA

PERAN PROGRAM TAHFIDZH AL QUR'AN DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SD NEGERI 7 REJANG LEBONG

Nama Informan : Marsyah Zefira

Hari/Tanggal : Rabu , 29 Juni 2022

Tempat Wawancara : Ruang Musholla Sekolah SD Negeri 7 Rejang Lebong.

	Materi Wawancara
Peneliti	Sudah berapa lama mengikuti program tahfidzh al Qur'an disekolah ini ?
Informan	Kalau saya sudah sekitar 1 tahun.
Peneliti	Adakah perubahan yang anda rasakan setelah mengikuti program tahfidzh al Qur'an dalam hal beribadah?
Informan	Kalau saya sendiri merasakan ada, mungkin sebelum mengikuti program tahfidzh ini saya sering meninggalkan shalat lima waktu kadang hanya shalat zuhur saja atau ashar saja, tetapi ketika sering mendengar ustadzah memberikan nasihat tentang shalat itu ibadah yang paling utama yang diajarkan dalam al Qur'an, saya jadi lebih sering melaksanakan shalat walaupun kadang-kadang hanya 3 waktu atau full 5 waktu
Peneliti	Sampai sekarang sudah berapa surah yang mampu dihafalkan ?
Informan	Insyallah sudah hafal sekitar 36 surah karena sebentar lagi mau diwisuda jadi harus hafal seua surah dalam juz 30.
Peneliti	Bagaimana sikap anda jika bertemu teman yang

	berbeda agama?
Informan	Tetap bersikap baik, jika dia sedang kesulitan tetap menolongnya, karena kan didalam agama islam juga mengajarkan untuk saling bertoleransi, disekolah ini kami juga mempunyai guru yang berbeda agama tetapi kami tetap menghormatinya sama seperti guru lainnya yang beragama islam

TRANSKIP WAWANCARA

PERAN PROGRAM TAHFIDZH AL QUR'AN DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SD NEGERI 7 REJANG LEBONG

Nama Informan : Yesurun Maria Sihombing

Hari/Tanggal : Rabu , 29 Juni 2022

Tempat Wawancara : Ruang kelas 4 SD Negeri 7 Rejang Lebong.

	Materi Wawancara
Peneliti	Benarkah anda bukan beragama islam ?
Informan	Iya bergama Kristen.
Peneliti	Apakah anda tahu mengenai program tahfidzh al Qur'an yang ada disekolah ini ?
Informan	Tidak terlalu tahu, tapi dikelas saya ada beberapa teman yang mengikuti program tahfidzh itu.
Peneliti	Apakah ada diantara siswa yang mengikuti program tahfidzh bersikap tidak baik terhdap anda yang berbeda agama?
Informan	Sikapnya baik kesaya, mereka yang ikut program tersebut tidak suka mengejek saya walaupun agama saya berbeda dari mereka, mereka juga suka membantu saya jika saya mengalami kesulitan dan tidak pernah membedakan saya dengan teman yang lainnya walaupun saya sendiri yang berbeda agama

